

**PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR DENGAN TEKNIK  
*STRIP STORY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN  
HADIST DI MI BABUL KHAIR SEMPARU TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**



Oleh

**L. Moh Taufik Hidayat**  
**NIM 180106069**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAI'YAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
MATARAM  
2022**

**PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR DENGAN TEKNIK  
*STRIP STORY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN  
HADIST DI MI BABUL KHAIR SEMPARU TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk  
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**L. Moh Taufik Hidayat  
NIM 180106069**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAI'YAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
MATARAM  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh: L. Moh. Taufik Hidayat, NIM: 180106069 dengan judul "Penerapan Media Visual Gambar dengan Teknik Strip Story Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MI Babul Khair Semparu Tahun Pelajaran 2021/2022" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal... 07... Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ahmed Sulhan, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197207151998031004

  
Ar Rosikh, M. Fil. I  
NIP . 197407211998031002

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, .. 07. .. Jumadil 2023.

Hal: Ujian Skripsi

Yang terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
di Mataram

*Assalamu 'alaikum, Wr, Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : L. Moh. Taufik Hidayat

NIM : 180106069

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

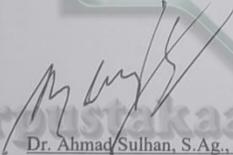
Judul : Penerapan Media Visual Gambar dengan Teknik Strip Story Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MI Babul Khair Semparu Tahun Pelajaran 2021-2022

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah* kan,

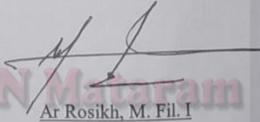
*Wassalamu 'alaikum, Wr, Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ahmad Sulhan, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 197207151998031004

  
Ar Rosikh, M. Fil. I

NIP . 197407211998031002

## PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa: L.Moh.Taufik Hidayat

NIM : 180106069

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penerapan Media Visual Gambar dengan Teknik Strip Story Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MI Babul Khair Semparu Tahun Pelajaran 2021-2022", ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi tulisan atau karya orang lain, saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram,

Saya Yang Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM



L. Moh. Taufik Hidayat

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh: L. Moh. Taufik Hidayat, NIM: 180106069, dengan judul "Penerapan Media Visual Gambar dengan Teknik *Strip Story* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MI Babul Khair Semparu Tahun Pelajaran 2021-2022" telah dipertahankan di depan dewan penguji program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Mataram Pada Tanggal 25 Januari 2023

**Dewan Penguji**

Dr. Ahmad Sulhan, S.Ag., M.Pd.I  
(Ketua Sidang/Pemb.I)

Ar Rosikh, M.Fil.I  
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)

Dr. H. Ridwan, M.Pd.  
(Penguji I)

Lalu Asriadi, M.Pd.I  
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Dr. Jumarim, M.HI

NIP.197612312005011006

Perpustakaan UIN Mataram

## MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ  
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي  
ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (QS. Al-Jumu'ah [62]: 2)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>QS. al-Jumu'ah [62]: 2. Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Fokusmedia, 2010), hlm. 596.

## PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Keluargaku tercinta Ayahandaku H. Lalu Padil dan Ibundaku Baiq Almayati dan Adik-adikku tersayang, Keluargaku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu serta sahabat-sahabatku yang aku sayangi. Terima kasih untuk curahan kasih sayang, cinta, doa, dorongan dan support, semangat dan pengorbanan yang tak pernah henti. Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan kalian dengan keridhaan-Nya. Aamiin”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah, Tuhan seemesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan proposal skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. Ahmad Sulhan, S. Ag., M. Pd. I. sebagai pembimbing I dan Ar Rosikh, M. Fil. I sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terusmenerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadi program studi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Muammar, M.Pd. sebagai ketua Prodi dan Ramdhani Sucilestari, M.Pd. selaku sekretaris Prodi ;
3. Dr. Jumarim M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi

- bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kapus tanpa pernah selesai.
5. Kedua orang yang selalu memanjatkan do'a di setiap waktu tanpa henti-hentinya dan seluruh keluarga yang telah memberikan segala bentuk dukungan mereka.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat. Aamiin.



Mataram,

Penulis

Perpustakaan UIN Mataram

L. Moh. Taufik Hidayat

## DARTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENG.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Sasaran Tindakan .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teori .....	10
1. media visual gambar .....	10
2. Teknik strip story .....	13
3. AL Qur'an Hadist .....	17
4. Hasil Belajar .....	20
B. Penelitian Relevan .....	22
C. Kerangka Berfikir .....	23
D. Hipotesis Tindakan .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>

A. Setting Penelitian .....	25
B. Sasaran Penelitian .....	25
C. Desain PTK.....	25
D. Rencana Tindakan .....	27
E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya .....	29
F. Pelaksanaan Tindakan .....	38
G. Cara Pengamatan (Monitoring .....	38
H. Analisis Data dan Refleksi .....	39
1. Analisis Data.....	39
2. Refleksi .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	43
1. Identitas Sekolah .....	43
2. Visi dan misi sekolah .....	44
3. keadaan Siswa dan guru .....	45
4. sarana dan prasarana .....	49
B. Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. KESIMPULAN .....	80
B. SARAN .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir,.

Gambar 3.1 Skema PTK, .27



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca dan Menghafal ,.34
Tabel 3.2	Tabel Penentuan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa,.40
Tabel 4.1	Data Jumlah Siswa MI Babul Khair Semparu Tahun Pelajaran 2022/2023,.44
Tabel 4.2	Daftar Nama Siswa Kelas III MI NW Babul Khair Semparu,.44
Tabel 4.3	Data Guru MI Babul Khair Semparu,.45
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana MI Babul Khair Semparu,.46
Tabel 4.5	Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas,.47
Tabel 4.6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1,.51
Tabel 4.7	Ringkasan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1,.52
Tabel 4.8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1,.53
Tabel 4.9	Ringkasan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1,.55
Tabel 4.10	Hasil Kemampuan Membaca dan Menghafal Siswa Siklus 1,.56
Tabel 4.11	Hasil Tes Kemampuan Membaca dan Menghafal Siswa Siklus 1,.58
Tabel 4.12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II,.64
Tabel 4.13	Ringkasan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II,.65
Tabel 4.14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II,.66
Tabel 4.15	Ringkasan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II,.68

Tabel 4.16 Hasil Kemampuan Membaca dan Menghafal Siswa Siklus II, 69

Tabel 4.17 Hasil Tes Kemampuan Membaca dan Menghafal Siswa Siklus II, 71



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas 4 MI Babul Khair Semparu
- Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Sikus I
- Lampiran 4 Hasil Kemampuan Membaca dan Menghafal Siswa Siklus I MI Babul Khair Semparu
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Sikus II
- Lampiran 7 Hasil Kemampuan Membaca dan Menghafal Siswa Siklus I di MI Babul Khair Semparu
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1
- Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 11 Lembaran Tes Kemampuan Membaca dan Menghafal Siklus I (media strip story)
- Lampiran 12 Lembaran Tes Kemampuan Membacadan Menghafal Siklus I (media strip story)

**PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR DENGAN TEKNIK  
STRIP STORY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN  
HADIST DI MI BABUL KHAIR SEMPARU TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

Oleh

**L. Moh. Taufik Hidayat**  
**NIM: 180106069**

**ABSTRAK**

Saat sekarang ini sangat membutuhkan berbagai media untuk hasil pembelajaran yang baik sehingga pada dasarnya perencanaan media yang akan digunakan memerlukan persiapan yang baik juga, Melihat kenyataan di lapangan, selama ini guru MI Babul Khair Semparu, jarang sekali menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas, guru lebih sering menggunakan media yang tidak bervariasi

Penelitian Ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media strip story pada mata pelajaran Al- Qura'an Hadist kelas 4 MI Babul Khair Desa Semparu tahun pelajaran 2022/2023

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk menentukan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik pada siklus pertama pembelajaran menggunakan media strip story terdapat 15 peserta didik yang berhasil mencapai nilai lebih dari 70 dengan persentasi ketuntasan klasikal 55%, dan rata-rata hasil belajar 70,48%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal peserta didik belum tuntas sebab peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari 70 belum memenuhi 80%. Sementara pada siklus II diperoleh data ketuntasan klasikal 85,18% atau 23 siswa memperoleh nilai di atas 70 dengan rata-rata hasil belajar 81,48%. Hasil pada siklus II tersebut menunjukkan secara klasikal peserta didik sudah tuntas, sebab peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari 70 lebih besar dari nilai klasikal yang

dihendaki yaitu 80%. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media strip story Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist Kelas 4 MI Babul Khair Desa Semparu Tahun Pelajaran 2022/2023

**Kata kunci : Strip Story, Hasil Belajar , Al-Qur'an Hadist.**



**Perpustakaan UIN Mataram**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan dan membantu peserta didik secara terprogram untuk mengembangkan kemampuannya secara keseluruhan. Oleh karena itu banyak hal yang dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran sebagai suatu langkah awal pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif efisien karena setiap proses belajar mengajar bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal. Pendidikan di jelaskan dalam pasal 1 UU No. 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>2</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup> Suatu proses dengan ditandai adanya perubahan hasil belajar. Dari proses pembelajaran yang ditunjukkan pada pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, ketelampilan, kecakapan, daya reaksi, daya menerima, dan lain sebagainya yang ada pada individu itu sendiri.<sup>4</sup>

Dalam proses belajar mengajar Media pembelajaran juga ikut andil dalam pencapaian tujuan pembelajaran, pengertian media itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dalam artian perantara atau

---

<sup>2</sup> Tamjidillah HM Amin, *Membentuk Karakter melalui Pendidikan Ektrakurikuler* (NTB: CVELhikam Press Lombok, 2018), h. 86.

<sup>3</sup> Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran SAINS*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017).

<sup>4</sup> Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 7.

pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Schram mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat di manfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Pada media pembelajaran yang ada, media gambar adalah media yang lazim digunakan dalam pembelajaran dikarenakan peserta didik lebih menyukai hal yang berbentuk gambar dari pada sebuah tulisan dan jika di sajikan sesuai dengan persyaratan penggambaran yang baik, maka sudah pasti akan menambah semangat dan keinginan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>5</sup> dalam artian ketidak jelasan materi yang disampaikan oleh pendidik dapat ditopang dengan menghadirkan media sebagai penunjang. Media dapat mewakili apa yang kurang mapu dijelaskan oleh pendidik baik itu secara kata kata atau kalimat tertentu. Artinya siswa lebih mudah mencerna materi daripada tidak menggunakan media.

---

<sup>5</sup> Walid Ibadil Umam dan anas, *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*, (Siduarjo: Universitas Muhammadiyah Siduarjo)

Menyinggung soal media pembelajaran sangat banyak jenisnya, mulai dari media gambar, media video ataupun media *power point*. Media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan pada tujuan pembelajaran pada khususnya.

Saat sekarang ini sangat membutuhkan berbagai media untuk hasil pembelajaran yang baik sehingga pada dasarnya perencanaan media yang akan digunakan memerlukan persiapan yang baik juga.

Meskipun demikian pada situasi saat ini guru masih merasa kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan terjadinya peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran melakukan hal lainn seperti bermain, berbicara dengan teman, bertengkar, bahkan menyibukkan diri dengan hal yang ada disekitarnya. Pada intinya siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Disamping masalah lainnya yang sering dijumpai adalah kurangnya perhatian

guru terhadap variasi penggunaan media penengajaran dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran secara baik dan bervariasi.

Oleh karena itu guru sebagai penentu kelancaran pembelajaran melakukan berbagai hal sehingga membuat peserta didik dapat terdorong untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Baik berupa menggunakan media yang tepat, menggunakan metode yang tidak monoton sehingga pengetahuan dan kompetensi yang diharapkan tercapai sesuai dengan tujuan hasil yang maksimal. Disamping itu kompetensi yang dimiliki peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas IV yang mencakup membaca, menulis, menghafal, maupun memahami kandungan serta meneladani dari hadist hadist sehingga harus di perhatikan oleh guru.<sup>6</sup> Sehingga dalam proses pembelajaran guru memilih media yang tepat

---

<sup>6</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No:165 Tahun 2004 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan agama islam dan Bahasa Arab pada Madrasah (standar isi), Jakarta : 2014, hlm, 40-43.

untuk menyesuaikan pemahaman dari keseluruhan peserta didik di dalam kelas.

Melihat kenyataan dilapangan, selama ini guru MI Babul Khair Semparu, jarang sekali menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar dikelas, guru lebih sering menggunakan media yang tidak bervariasi

Jadi guru harus memilih media yang sesuai dari kemampuan guru itu sendiri untuk melaksanakan media yang akan direncanakan, melihat dari segi keadaan peserta didik, dan juga melihat dari segi tujuan maupun bahan belajar yang akan disampaikan. Karena keberhasilan peserta didik dalam belajar tergantung pula dengan media yang akan disajikan pada materi.

Salah satu kendala dalam proses belajar adalah kurangnya antusias siswa di MI Babul Khair Semparu untuk belajar, siswa lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung

menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.<sup>7</sup>

Dalam proses pembelajaran, komunikasi memegang peranan penting dalam berhubungan antara guru dan peserta didik. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Salah satu masalah yang timbul dalam bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran adalah masalah verbalisme, yaitu anak dapat menghafal dan mengucapkan kata-kata tetapi tidak dapat memahami maksud dan artinya. Karena guru dalam menyampaikan bahan pengajaran hanya menggunakan bahasa lisan atau tulisan tanpa disertai alat pendukung yang lebih konkrit yang dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh guru.

Melihat kenyataan tersebut, perlu kiranya seorang guru untuk menggunakan media pengajaran sebagai alat untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi oleh murid.

---

<sup>7</sup> *Observasi* ,30, juni 2022

Perkembangan yang begitu pesat dan semakin modern makin mempermudah bagi seorang pendidik untuk memanfaatkan berbagai macam media yang ada.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didiknya, guru harus selalu berupaya dengan berbagai strategi, termasuk diantaranya adalah dengan menggunakan media belajar yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, Media yang bervariasi tidak menimbulkan rasa bosan menarik perhatian peserta didik, dan mudah untuk dimengerti oleh peserta didik yang tentunya akan berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar.<sup>8</sup> Dalam hal ini Media strip story merupakan media yang mudah, selain mudah media ini juga sederhana untuk digunakan tetapi juga salah satu untuk membuat kegiatan pembelajaran mudah difahami dan menyenangkan. Karena dalam menggunakan media ini semua sangat berperan baik siswa guru, sehingga ketika media ini digunakan proses pembelajaran terasa

---

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Pranadamedia Group, 2016), hlm 17.

menyenangkan dan tanpa siswa sadari itu juga bagian pembelajaran yang di berikan guru.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Guru kelas IV MI Babul Khair Semparu mata pelajaran Qur'an hadist, diperoleh informasi sebagai berikut : dengan sampel siswa kelas IV yang berjumlah 27 siswa, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran lainya terbilang baik. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar yang di peroleh dari ulangan harian pada setiap pokok bahasan. namun tidak dengan mata pelajaran Al- Qur'an Hadist, Dari data hasil ulangan jumlah siswa yang mencapai keberhasilan, ialah dari 27 siswa ada 13 siswa memperoleh hasil ulangan 70 sampai nilai tertinggi 80, sedangkan 14 siswa lainya memperoleh nilai di bawah 40 sampai 65. peroleh nilai rata rata kelas IV di MI Babul Khair Semparu yaitu 80, sedangkan KKM untuk mata pelajaran Al- Qur'an Hadist di MI Babul Khair Semparu yaitu 70.<sup>9</sup> Dari data hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahawa sebagian besar siswa

---

<sup>9</sup> *Wawancara*, 1, Juli, 2022

kelas IV mengalami kesulitan dalam belajar materi mata pelajaran quran hadist.

Salah satu upaya yang dirasa dapat dilakukan guru di MI Babul Khair Semparu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist yaitu dengan memakai media strip story seperti yang sudah dijelaskan pada penjelasan di atas media ini sangat sesuai untuk digunakan mengingat anak-anak suka akan media yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media *Strip Story* ini pembelajaran diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya terhadap mata pelajaran Al- Qur'an Hadist.

Dari uraian di atas, penelitian ini dirasa menarik dan penting dilaksanakan untuk mendapat gambaran mengenai media gambar visual teknik strip story pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas 4 MI Babul Khair semparu yang telah dilakukan oleh guru dengan harapan pengalaman penggunaan media strip story di MI Babul Khair ini dapat di teruskan pada sekolah lainya.

## **B. Sasaran Tindakan**

Penulis memilih siswa menjadi target yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 18 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki di kelas IV MI Babul Khair Semparu karena di usia ini anak-anak sudah mulai siap untuk meningkatkan pengetahuan dengan media yang efektif

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media visual gambar dengan teknik strip story untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran al qur'an hadist di MI Babul Khair Semparu tahun pelajaran 2022/ 2023 ?.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti mengemukakan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media visual gambar dengan teknik strip story untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran al

Qur'an Hadist di MI Babul Khair Semaru tahun pelajaran 2022/2023 !.

## **E. Manfaat dan Hasil Penelitian**

### 1. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritik

Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya.

#### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Untuk lebih jelasnya, dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan membaca si

swa

menggunakan buku komik, dapat melatih keko

mpakan siswa

dalam diskusi kelompok

## 2) Bagi Guru

Untuk memberikan pengalaman mengajar dengan menggunakan buku komik dan sebagai pedoman dalam memilih buku guna meningkatkan kemampuan membaca siswa

## 3) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah, yaitu dalam meningkatkan proses belajar guna meningkatkan mutu pendidikan

## 2. Hasil Penelitian

Berhubungan dengan judul penelitian ini, penulis mengharapkan siswa dapat membaca dengan lancar dan dapat menumbuhkan minat baca sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Media Visual Gambar**

###### **a. Pengertian Media Gambar**

Diantara banyaknya media pendidikan, gambar merupakan media yang sangat mudah kita temukan. Hasil belajar dengan hanya menggunakan teori saja seharusnya berbeda dengan hasil belajar melalui perpaduan kata kata dan gambar. Banyak defisi yang menjelaskan tentang media gambar, berikut beberapa pengertian media gambar menurut beberapa ahli :

- 1) Menurut Sadiaman, dkk. Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media grafis adalah suatu media berbasisi visual yang terdiri dari symbol symbol, gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan meraangkum suatu ide dan peristiwa. Media

gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat di nikmati di ana mana.<sup>10</sup>

2) Menurut cecep Kusnadi, dkk. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk indra pelihatan. Pesan yang menyangkut di tuangkan melalui symbol symbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.<sup>11</sup>

3) Richard E Mayer menyatakan bahwa media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain : foto, grafis, denah ilustrasi, dan juga anumasi atau kartun. Materi yang disampaikan dengan multimedia yang terkontuksi dengan baik harusnya dapat menjadi lebih baik

---

<sup>10</sup> Arief S, Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian , Pengembanagan Dan Pemanfaatannya*. (Jakarta : Rajawali pres, 2011). hlm. 28-29.

<sup>11</sup> Cecep kusnandi, Bamabang Sujipto. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013) hlm. 41-42

dalam menerima pesan daripada hanya dengan kata kata.<sup>12</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat kita ketahui bahwa media gambar merupakan suatu perantara atau pengantar pesan yang berbasis visual yang disajikan melalui gambar, symbol, titik dan garis, untuk memberi gambaran secara kongkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa. Gambar yang disajikan akan memberi pengarah dan banyangan pada peserta didik langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh guru atau pengajar. Melalui gambar guru dapat memberikan materi pembelajaran dengan lancar murid akan lebih cepat untuk mengerti sehingga pengalaman dan pengertian pada peserta didik menjadi luas.

---

<sup>12</sup> Richard E Mayer, *Multimedia Prinsip Prinsip Dan Aplikasi.*( Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2009). Mlm 95-99

## b. Langkah- langkah Pelaksanaan Media Gambar

Gambar dapat digunakan pada lingkungan belajar anak-anak maupun orang dewasa. Gambar yang berwarna umumnya menarik perhatian dan semua gambar mempunyai arti, uraian dan tafsir sendiri, karena itu gambar bisa dipergunakan menjadi media media pendidikan dan mempunyai nilai nilai pendidikan yang memungkinkan belajar secara efesiensi bagi peserta didik yang berkaitan pemamfaatan media gambar.

Salah satu media yang digunakan dalam materi pelajaran Al Qur'an Hadist di MI adalah media gambar yang dimanfaatkan untuk mengorbitkan hal hal yang masih abstarak, guru berperan sebagai fasilitator, yang bertugas mendidik, membimbing dan juga menciptakan situasi yang terjadi dalam proses pembelajaran yang efektif. Sehingga tercipta pembelajaran Al Qur'an Hadist yang berkualitas, disamping itu

seorang guru harus menguasai bahan ajar, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber belajar, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai peserta didik.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media gambar

- 1) Sifatnya konkret, gambar/ foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karna tidak semua benda, obyek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu peserta didik dibawa ke obyek atau peristiwa tersebut.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.

- 4) Gambar atau foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja.
- 5) Murah dan tidak memerlukan peralatan khusus untuk menyampaikannya.
- 6) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata.<sup>13</sup>

## 2. Teknik Strip Story

### a. Pengertian Teknis Strip Story

Seorang pengajar ketika hendak menggunakan media dalam pembelajaran harus memerhatikan prinsip penggunaan media dengan cermat, diantaranya pengajar harus memilih media yang mudah dibuat, sederhana dan tepat dengan pembelajaran yang akan dilakukan bersama-sama dengan pembelajar. Diantara media yang sederhana dan mudah dibuat oleh pengajar, media strip story.

---

<sup>13</sup> Cecep Kusnadi, Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. (bogor : Ghalia Indonesia ,2013) hlm 41-42.

Strip story berarti potongan atau kepingan kertas atau potongan-potongan cerita baik dalam teks maupun film. Media ini diperkenalkan oleh Prof. R.E. Gibson dalam majalah TESL Quarterly Vol. 9 No. 2 tahun 1978, kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Mary Ann dan John Boyd dalam TOSEL Newsletter dan dijelaskan dengan pengalaman oleh Carol Lamelin di Majalah yang sama tahun 1979.<sup>14</sup>

Dalam hal ini Strip story berarti potongan/ kepingan kertas atau potongan-potongan cerita baik dalam teks. Strip story media yang murah, mudah dan menyenangkan pembelajar dalam menggunakannya sebagai alat bantu untuk memahami dan menyusun tulisan, pada beberapa materi di mata pelajaran al Quran Hadist.

#### b. Langkah- langkah

---

<sup>14</sup> Mufidhatul Hasanah “Penggunaan Media Strip Story dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alqurán Hadits di Madrasah Ibtidaiyah”, Jurnal Pendidikabn profesi guru madrasah No. 2, Vol. 1 (2021).

Langkah-langkah penggunaan Media *Strip Story* supaya siswa dapat menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits tanpa terkesan membosankan dan terpaksa, di antaranya yaitu:

1) Guru memilih ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits yang bersambung dengan rapi, kemudian dibagi kepada siswa.

2) Ayat ataupun hadits tersebut diketik ataupun ditulis dengan jelas di atas kertas karton (kirakira bisa untuk dipotong-potong).

3) Lembaran-lembaran ayat ataupun hadits tersebut dipotong-potong menjadi kepingankepingan kertas yang akan disatukan (apabila jumlah siswa banyak, dapat ditulis beberapa kali dan kemudian siswa dibagi per kelompok. Setiap satu kelompok dapat dipotong-potong yang materinya sama dengan kelompok lainnya.

- 4) Potongan ayat ataupun hadits tadi dibagikan secara acak kepada siswa.
- 5) Guru meminta siswa menghafalkan ayat-ayat ataupun hadits tersebut dalam sekejap (satu-dua menit).
- 6) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.
- 7) Guru diam sejenak hingga kelas mulai tenang.
- 8) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok. Untuk kelas besar, murid dapat dibagi ke dalam kelompok kecil. Kelompok ini dapat dibentuk dengan berdasarkan kepada kesamaan (potongan) ayat ataupun hadits yang telah diperoleh, atau berdasarkan urutan kesatuan ayat ataupun hadits yang membentuk satu untaian surah/hadits.
- 9) Setelah menentukan cara atau dasar pengelompokan, siswa diperintahkan untuk mencari urutan ayat ataupun hadits di antara

teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi mufradat (kosakata) dan memahami ayat ataupun hadits tersebut.

10) Setelah setiap kelompok menemukan urutan ayat/hadits dengan benar, guru dapat menugaskan kelompok tersebut agar masing-masing individu secara berurutan menyebutkan ayat/hadits yang dihafalnya sehingga membentuk rangkaian ayat ataupun hadits yang teratur. Jika masih ada waktu, siswa dapat ditugaskan untuk menuliskannya ke dalam buku.

11) Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat/hadits yang utuh melalui papan tulis atau pada kertas karton yang agak lebar.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Mufidhatul Hasanah “Penggunaan Media Strip Story dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alqurán Hadits di Madrasah Ibtidaiyah”, Jurnal Pendidikabn profesi guru madrasah No. 2, Vol. 1 (2021).

Strip Story dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran tergantung efektivitas suatu mata pelajaran, untuk mata pelajaran Pendidikan Agama bisa dimasukkan dalam materi Qur'an Hadits, kisah-kisah nabi, imla' (dikte), bacaan dalam shalat, mahfudhat (hafalan), dan muthala'ah (isi kandungan).

Teknik Strip Story mempermahir siswa menyusun kalimat atau ayat-ayat menjadi satu untaian surah. Untuk mempermahir menyusun kata-kata ke dalam satu kalimat dapat pula digunakan teknik yang serupa dengan menggunakan kartu-kartu yang berisi kata-kata. Kartu-kartu kata tersebut disusun secara acak (tidak beraturan), dan siswa ditugaskan untuk membaca cepat kata-kata pada kartu-kartu tersebut dengan urutan yang benar. Dibalik setiap kartu kata dapat dituliskan arti kata tersebut, sehingga

latihan siswa dapat dilanjutkan dengan memahami arti.

c. Kelebihan Media Strip Story

Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan. Strip story memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan strip story :

- 1) mudah untuk dibuat,
- 2) tidak memerlukan biaya yang mahal,
- 3) memudahkan pengajar dalam pembelajaran,
- 4) membuat pembelajar aktif, kreatif dan bersemangat,
- 5) menuntun pembelajar menemukan ide atau gagasan dari materi pembelajaran, dan
- 6) menyenangkan.

Sedangkan Kekurangan strip story :

- 1) tidak tepat digunakan bagi pembelajar bahasa Arab pemula,
- 2) tidak tepat digunakan bagi pembelajar yang belum menguasai mufradat, dan

3) tidak tepat digunakan bagi pembelajar yang belum memahami susunan gramatika Arab dengan baik. Kekurangan dan kelebihan itulah yang kemudian menuntut pengajar dapat menentukan dengan benar, media apa yang seharusnya digunakan pada setiap pembelajaran al quran hadist , karena memang tidak semua media yang ada dapat digunakan dengan tepat pada setiap pembelajaran.

### **3. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist**

#### **a. Pengertian Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist**

Mata pelajaran Qura'an hadist merupakan salah satu mata pelajaran pada kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an Hadist, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, (Standar Isi), Jakarta : 2014, hlm. 37-38.

Al Qur'an Hadist adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al Qur'an Hadist dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>17</sup>

Dengan demikian dapat diartikan bahwa mata pelajaran al Al Qur'an Hadist Madrasah Ibtidaiyah termasuk mata pelajaran PAI yang menjadikan peserta didik teromtivasi untuk mencintai al Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah kitab sebagai petunjuk kebenaran ummat islam dan membaca dan mengamalkan setiap hari sehingga

---

<sup>17</sup> Ar-Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah", Jurnal Penelitian Keislaman, No. 1, Vol. 15 (2019).

peserta didik gemar dan senang mempelajari al-Qur'an dan hadist

b. Tujuan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist

Mempelajari Al Qur'an Hadist bertujuan agar peserta didik gemar membaca al-Qur'an dan hadist dengan benar, serta mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al Qur'an Hadist memiliki fungsi lebih istimewa dibandingkan dengan yang lain dalam hal mempelajari al-Qur'an.

Pemaparan lebih lanjut tentang tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadist di madrasah ibtidaiyah antara lain untuk :

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Al Qur'an Hadist

- 2) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al- Qur'an Hadist melalui keteladanan dan pembiasaan;
- 3) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi ayat Al- Qur'an dan Hadist.<sup>18</sup>

c. Ruang lingkup Mata Pelajara Al Qur'an Hadist

Kurikulum Al Qur'an dan Hadist madrasah ibtidiyah di kembangkan dengan pendekatan sebagai berikut :

- 1) Lebih menitik beratkan target kompetensi dari penguasaan materi
- 2) Lebih mengkomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia
- 3) Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan dilapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan

---

<sup>18</sup> Keputusan Menteri Agama,... hlm. 40.

program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.<sup>19</sup>

Ruang lingkup mata pelajaran Al Qur'an Hadist di Madrasah ibtdaiyah meliputi :

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai kaedah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadist-hadist yang berkaitan dengan, keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, kutamaan memberi,

---

<sup>19</sup> Depertemen Agama RI Kurikulum 2013, Pedoman Umum Pengembangan Silabus Madrasah Ibtidaiyah, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2013)

menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.<sup>20</sup>

#### **4. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu

---

<sup>20</sup> Ibid, hlm. 43

penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Sedang ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.<sup>21</sup>

Dalam artinya usaha siswa dalam mengikuti pembelajaran menghasilkan sebuah kecerdasan baru bagi siswa, kecerdasan kognitif, afektif dan motoric siswa.

#### b. Indikator Keberhasilan

Indikator yang digunakan sebagai tolok ukur bahwa proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa,

---

<sup>21</sup> Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005 ). h. 201

baik secara individual maupun kelompok.<sup>22</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian Eka Ayu Wulansari dengan judul “ Penerapan Media Strip Story Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ayat Al- Qur’an Tentang Toleransi Kelas XII Di SMA Muhammadiyah 2 Palembang”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mengajar dengan menggunakan media strip story ini memberi pengaruh positif terhadap aktivitas ajar mengajar dan sangat disarankan menggunakan media ini. dari hasil penelitian terdapat relevansinya, yaitu terletak pada penggunaan media gambar strip story dalam pelajaran agama. Perbedaan penelitian terdalu dengan penelitian ini ialah subjek penelitian dan tempat penelitian

---

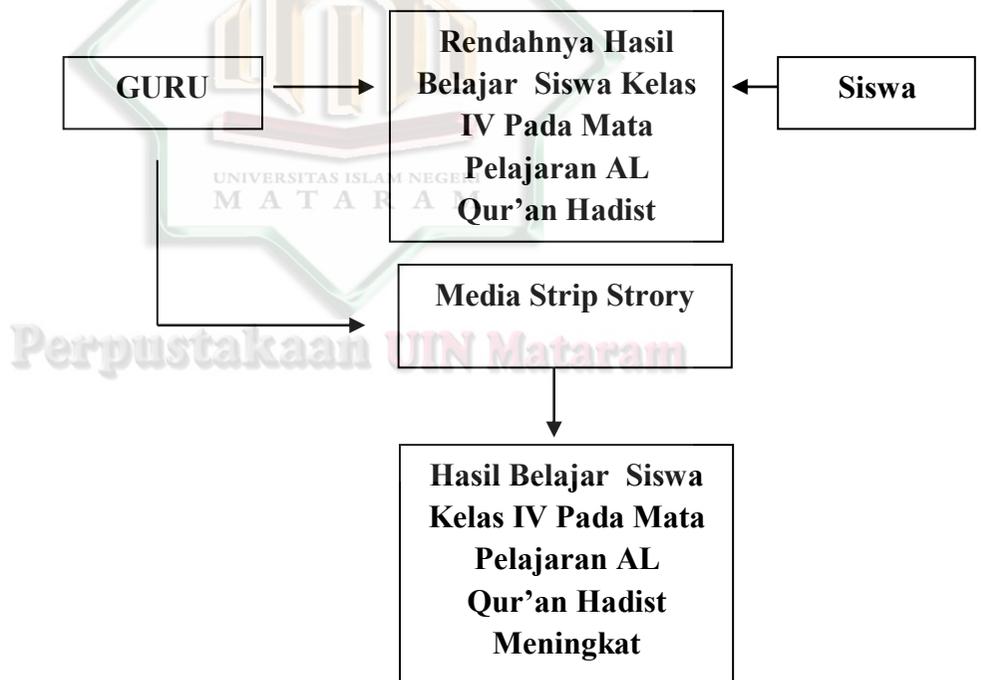
<sup>22</sup> Djamarah, S.B. & Aswan Z. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002 ). h 120.

2. Penelitian Mufidhatul Hasanah dengan judul “Penggunaan Media Strip Story dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alqurán Hadits di Madrasah Ibtidaiyah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian adalah pada teori yang membahas tentang media strip story dalam meningkatkan hasil belajar. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini pada subjek penelitian terdahulu difokuskan di kelas VI sedangkan penelitian ini pada kelas IV.
3. Penelitian Rohana, dkk. dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Strip Story terhadap Keterampilan Membaca Cepat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Tetebatu 1 Kel. Mangalli Kec. Pallangga Kab. Gowa”. Hasil dengan media strip story

keterampilan membaca cepat siswa menjadi meningkat. Perasmaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah teori yang membahas media strip story. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah variable terikatnya.

### C. Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian dari kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu “Penerapan Media Visual Gambar Dengan Teknik Strip Story Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist Di Mi Babul Khair Semparu Tahun Pelajaran 2022/ 2023 “



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Seting Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MI Babul Khair, Desa Semparu , Kecamatan Kopang , pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil observasi yang di temukan di lapangan. Bahwa media yang di gunakan guru kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang senang dalam mata pelajaran Al – Qur'an Hadist.

Perpustakaan UIN Mataram

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai dari bulan januari sampai dengan bulan juni 2022

#### **B. Sasaran Penelitian**

Sasaran yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Babul khair Semparu 27 siswa ,terdiri dari 9 laki-laki dan 18 siswi perempuan

### C. Desain PTK

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang di lakukan guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar. Untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan .adapun tujuan dilaksanakan PTK diantaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan ataupun Pengajaran yang diselenggarakan oleh pendidik itu sendiri sehingga tidak adalagi permasalahan dalam kelas.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 201-

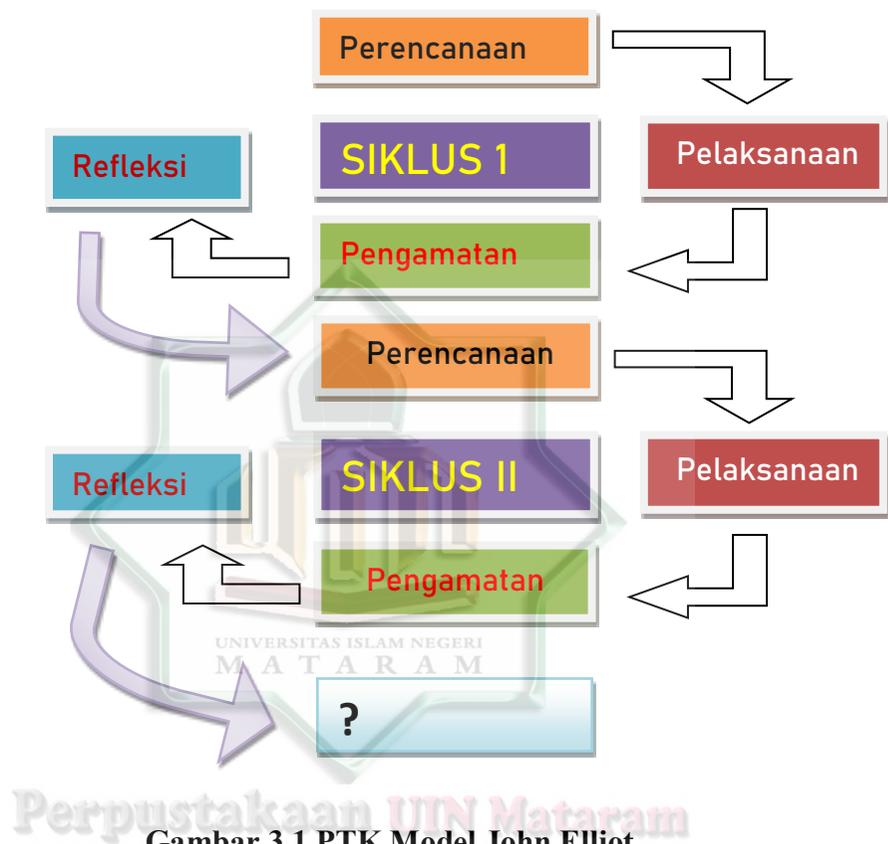
Jadi penelitian tindakankelas adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu yang menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakuakan dikelas secara professional sehingga memperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas yang telah ditetapkan.

Seperti yang kita ketahui PTK dilaksanakan dalam suatu siklus. Dalam siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaa, pengamatan, dan refleksi.<sup>24</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>24</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan ProfesiGuru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011), hlm. 135.



Gambar 3.1 PTK Model John Elliot

#### D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam

kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.<sup>25</sup>

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.<sup>26</sup>

#### 1. Pada Siklus 1

##### a. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti mengerjakan sebagai berikut :

- 1) Menentukan tema pembelajaran .
- 2) pembuatan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran oleh peneliti

---

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian tindakan kelas*, (Bandung : Kencana Prenada Media Group,2011), hlm. 26.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 16-20.

- 3) penyiapan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.
- 4) Membuat evaluasi yang berupa tes lisan untuk mengetahui hasil siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rancangan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan tindakan akan diterapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media strip story. Tindakan ini akan berlangsung di dalam kelas selama jam pelajaran.

c. Observasi (pengamatan)

Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observer untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru apakah sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan tindakan sedang berjalan, jadi

keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kelebihan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk menyusun rencana ulang memasuki siklus berikutnya.

#### **E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian.<sup>27</sup> Adapun instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

##### **a. Lembar Observasi**

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan guru dalam proses belajar mengajar digunakan beberapa indikator melalui lembar observasi.

---

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 84

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Adapun secara garis besar mengenai indikator aktivitas guru dan siswa yang termuat dalam lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Lembar Observasi untuk Aktivitas Guru

Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam penelitian ini adalah:

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a
- b) Guru mengabsen siswa
- c) Guru menanyakan materi sebelumnya
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa
- e) Guru melakukan apersepsi/menggalikan pengetahuan awal siswa yang berkaitan

dengan materi surat Al Quraisy dengan baik dan benar

f) Guru mengajak siswa untuk membaca seksama surat Al Quraisy dengan tajwid yang baik dan benar.

g) Guru menjelaskan arti dari surah Al Quraisy

h) Guru membagikan media strip story / potongan potongan ayat dari surah Al Quraisy yang terbuat dari karton atau kertas manila dan dibagikan secara acak. Potongan potongan ayat ini sudah disiapkan guru terlebih dahulu.

i) Guru meminta siswa untuk menghafal di luar kepala ayat ayat yang dibagikan oleh guru dalam sekejap ( satu-dua menit ). Dan siswa siswa tidak boleh menulis ayat yang didapat dikertas lainnya ataupun melihat ayat yang didapatkan siswa lainnya.

( ini dimaksudkan supaya siswa tidak terbiasa mencontek).

j) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali potongan potongan ayat yang di dapat. ( ini dimaksudkan supaya setiap siswa dapat berpartisipasi aktif untuk menghasilkan suatu sambungan ayat yang utuh sesuai dengan yang ada di Al Qur'an.

k) Guru duduk dan tetap diam di kelas .( kelas dalam kondisi tenang kurang lebih selama 1-2 menit.

l) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil , kelompok ini di bentuk berdasarkan kesamaan potongan ayat yang telah di peroleh .

m) Guru menggabungkanseorang siswa dari masing-masing kelompok ke dalam satu kelompok baru. Sehingga kelompok baru

tersebut memiliki semua potongan ayat dari surat Al – Quraisy.

n) Guru mempersilahkan siswa untuk menyusun potongan ayat ayat dari surah Al Quraisy yang sudah di bagikan itu secara beruntun .siswa scara bergiliran akan menyebut ayat yang dihafalkanya. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi mufradat dan memahami ayat itu.

o) Guru dapat mengamati keterlibatan siswa secara aktif siswa dalam menyempurnakan ayat ayat Al Quraisy

p) Setelah setiap kelompok menemukan urutan ayat yang benar dan disetujui oleh masing masing anggota kelompoknya, gurudapat menugaskan lagi dari satu siswa perwakilan masing masing kelompok kecil itu meyebutkan satu ayat dan dilanjutkan oleh satuorang siswa lainnya sampai ayat

dari surat Al Quraisy habis dengan baik dan benar.

- q) Guru menjelaskan arti dari tiap ayat ayat surah Al Quraisy.
- r) Evaluasi terhadap pelajaran hari ini dilakukan oleh Pedidik
- s) Penyampaian materi yang akan di pelajari selanjutnya oleh guru
- t) Peserta didik diberikan PR ( siswa menulis surah Al Quraisy lengkap dengan artinya. )
- u) penutupan materi dengan do'a dan salam dipandu oleh guru.

Perpustakaan UIN Mataram

Dari uraian lembar observasi guru diatas, terdapat 21 poin yang harus menjadi acuan dalam observasi dengan menggunakan media strip story, jikalau “nampak” di berikan skor 1 dan jika “tidak nampak” di berikan skor 0

## 2) Lembar Observasi untuk Aktifitas Siswa

Secara garis besar, indikator aktifitas siswa yang termuat dalam lembar observasi adalah sebagai berikut:

- a) untuk mengawali pembelajaran Siswa-siswi masuk kelas tepat waktu dan berdo'a dengan sungguh-sungguh
- b) Siswa mengisi absen
- c) Siswa menjawab soal terkait materi sebelumnya
- d) Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
- e) Siswa memulai proses pembelajaran dengan memperhatikan apersepsi yang dijelaskan oleh guru
- f) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru sesuai materi yang dijelaskan
- g) Siswa menerima potongan ayat yang di berikan guru

- h) Semua siswa fokus untuk menghafalkan potongan ayat yang di berikan guru.
- i) Siswa maju satu orang untuk mewakili teman kelompoknya dalm meyusun ayat ayat dari surah Al Quraisy.
- j) Siswa meperhatikan isi atau arti dari surah Al Quraisy ini yang di jelaskan guru.
- k) Siswa mengikuti kegiatan evaluasi dengan penuh kesabaran
- l) Siswa mengerjakan PR
- m) Siswa berdo'a dengan sungguh-sungguh guna untuk menutup pembelajaran.

Dari lembar observaasi aktivitas siswa diatas,terdapat 13 poin yang harus menjadi acuandalam observasi dengan di gunakanya media ini, yang dimana setiap 1 unsur akan diberikan skor 4 jika pelaksanaannya sangat baik, 3 jika melakukan aktivitas dengan baik, skor2 jika siswa melakukan aktivitas dengan

cukup baik dan skor 1 jika siswa melakukan aktivitas dengan kurang baik.

b. Tes

Tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes kemampuan membaca berupa tes lisan yaitu tes yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode tes lisan digunakan untuk mendapatkan hasil proses belajar mengajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadist. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian siswa disuruh berkelompok untuk menghafal surat yang dibagikan oleh guru. Tes ini diberikan pada

---

<sup>28</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 118.

akhir pelaksanaan pembelajaran, yang berupa tes lisan diberikan kepada setiap siklus sebagai evaluasi hasil belajar. Adapun komponen-komponen yang dinilai dalam tes lisan ini adalah kelancaran dalam membaca, pelapalan, dan tajwid.

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian** <sup>29</sup>

No	Aspek yang di nilai	Deskriptor	skor	penilaian
1	Kelancaran	L : Membaca surah Al-Quraisy, membaca ayat ayat Al Quraisy, membaca arti surah Al Quraisy, dan membaca huruf dari surah Al Quraisy dengan lancar	3	
		CL : Membaca surah Al-Quraisy, membaca ayat ayat Al Quraisy, dan membaca huruf dengan	2	

<sup>29</sup>Sholathiah, "Penggunaan Metode SAS dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong, (Skripsi Tarbiyah UIN Mataram, Mataram 2013), hlm.22

		lancar tetapi sekali-kali tersendat		
		KL : Membaca surah Al-Quraisy, membaca ayat ayat Al Quraisy, dan membaca huruf sering ragu dan tersendat-sendat	1	
2	Pelapalan	J : Membaca surah Al-Quraisy, membaca ayat ayat Al Quraisy dengan lafal yang tepat	3	
		CJ : Membaca surah Al-Quraisy, membaca ayat ayat Al Quraisy dengan lafal yang tepat tetapi ada beberapa kata yang salah pelapalan/ucap	2	
		KJ : Membaca surah Al-Quraisy, membaca ayat ayat Al Quraisy dengan lafal kata yang salah pelapalan/ucap	1	
3	Tajwid	B : Membaca surah Al -	3	

		<p>Quraisy,membaca ayat ayat Al Quraisy membaca huruf dengan sangat tepat, baik itu fasohahnya, mahorijul khurufnya, hampir tidak ada kesalahandan beruntun dari ayat 1 sampai akhir ayat.</p>		
		<p>CB : Membaca surah Al - Quraisy,membaca ayat ayat Al Quraisy membaca huruf dengan beruntun ,untuk fasohahnya, mahorijul khurufnya, tapikadang- kadang terjadi kesalahan,dan tidak menggangu kalimat yang diucapkan</p>	2	
		<p>KB : Membaca surah Al - Quraisy,membaca ayat ayat Al Quraisy membaca huruf dengan, fasohahnya, mahorijul</p>	1	

		khurufnya,banyak terjadi kesalahan dan tidak beruntun		
--	--	---	--	--

**Keterangan :**

**L : Lancar**

**CL : Cukup Lancar**

**KL : Kurang Lancar**

**J : Jelas**

**CJ : Cukup Jelas**

**KJ : Kurang Jelas**

**B : Baik**

**CB : Cukup Baik**

**KB : Kurang Baik**

Perpustakaan UIN Mataram

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa

catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, notulen rapat, prasasti, agenda, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diambil dari sekolah tempat meneliti yang meliputi data siswa, data guru, data pegawai, RPP, model persiapan mengajar guru dan lain-lain yang ada hubungannya dengan peneliti.

peneliti.

#### **F. Pelaksanaa Tindakan**

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan rencana yang sudah dituangkan kedalam RPP. Dalam penelitian ini peneliti sebagai observer sedangkan yang bertindak sebagai guru adalah guru mata pelajaran Al – Qur'an Hadist tersebut.

#### **G. Cara Pengamatan(Monitoring)**

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 27.

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan oleh guru kelas menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Peneliti sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran sedangkan guru kelas yang mengajar dan bertugas memberikan nilai terhadap siswa

## **H. Analisis Data dan Refleksi**

### **1. Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Adapun data yang di analisis dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Data Hasil Observasi Belajar Siswa**

Setelah data diperoleh dari tes hasil belajar siswa, data tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui keberhasilan hasil belajar siswa dengan criteria sebagai berikut:

## 1) Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan belajar siswa secara individu apabila nilai hasil tes sudah mencapai KKM. Standar KKM pada Mata Pelajaran Al Qur'an hadist di MI Babul Khair Semparu yaitu 70. Berdasarkan penjelasan tersebut apabila siswa sudah memperoleh nilai KKM yaitu 70 maka siswa dinyatakan tuntas. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

100 = konstanta (Nilai tetap).<sup>31</sup>

## 2) .Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dikatakan telah tercapai apabila target pencapaian 85% dari jumlah siswa dalam kelas bersangkutan

---

<sup>31</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), hlm. 207.

yang telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar individu. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{skor maksimal}} 100$$

Keterangan:

P = ketuntasan klasikal

$\sum$  siswa yang tuntas belajar/mendapatkan nilai  $\geq 70$

$\sum$  jumlah siswa yang ikut tes.<sup>32</sup>

3) Untuk menghitung rata-rata kelas di pergunakan persamaan:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = jumlah nilai total yang di peroleh dari nilai setiap siswa

N = Banyak individu.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas TK/RA-SLB/SDLB*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 324

<sup>33</sup>*Ibid.*, h.323

b. Data Hasil Aktifitas Siswa

Dalam menentukan rata-rata skor aktivitas belajar siswa menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\sum D}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$  = Jumlah keseluruhan skor yang di peroleh

$N$  = jumlah keseluruhan skor maksimal

NA = Nilai akhir.<sup>34</sup>

Data tentang aktivitas belajar siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Adapun cara penskoran sebagai berikut:<sup>35</sup>

Skor 1 diberikan jika  $X \leq 25\%$

Skor 2 diberikan jika  $25\% < X \leq 50\%$

Skor 3 diberikan jika  $50\% < X \leq 75\%$

Skor 4 diberikan jika  $X > 75\%$

Keterangan: X = jumlah siswa dalam kelas yang aktif melakukan kegiatan menurut descriptor.

---

<sup>34</sup>Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), h.331

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.54.

Untuk menentukan kriteria aktivitas belajar siswa berdasarkan skor standar, kriteria untuk menentukan aktivitas belajar siswa dijabarkan dalam table berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Tabel Penentuan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa<sup>36</sup>**

<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Kategori</b>
N > 80%	Sangat Aktif
60-79%	Aktif
40-59%	Cukup Aktif
20-39%	Kurang Aktif
< 20%	Sangat Kurang Aktif

c. Data aktivitas Guru

Analisis hasil observasi guru menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan rumus sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$P = \frac{\Sigma A}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan:

<sup>36</sup>*Ibid.*, h. 41

<sup>37</sup>Zainal Aqib, *Ibid.*, hal. 269

$P$  = persentase aktivitas guru

$\Sigma A$  = jumlah aspek yang teramati

$\Sigma N$  = jumlah keseluruhan aspek yang di amati

Selanjutnya setelah terhitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

$P = 75 - 100\%$  kualitasnya terlaksana  
sangat baik

$P = 50 - 74\%$  kualitasnya terlaksana baik

$P = 25 - 49\%$  kualitasnya terlaksana  
kurang

$P = 0 - 24\%$  kualitasnya tidak  
terlaksana

Perpustakaan UIN Mataram

## 2. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan pada setiap akhir siklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini menganalisis hasil tes dan observasi yang telah dilakukan. Guna untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada siklus 1 dan siklus II. Dari analisis tersebut dapat

dijadikan tolak ukur untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.



**Perpustakaan UIN Mataram**

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Setting Penelitian

Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, pada bagian ini peneliti membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan lokasi penelitian tersebut. Hal-hal ini yang dimaksud sebagai berikut:

1. **Identitas sekolah**<sup>38</sup>

Nama Sekolah : MI BABUL

KHAIR SEMPARU

NSM : 111252020087

NPSN : 50205104/60721705

Status Sekolah : Swasta

Tahun Berdiri : 32 November

2006

Alamat Lengkap : Dusun Semparu 3

---

<sup>38</sup> Identitas Sekolah MI Babul Khair Semparu ,*Dokumentasi*.  
Semparu. 13 sep 2022

Desa : Semparu  
Kecamatan : Kopang  
Kabupaten : Lombok Tengah  
Provinsi : Nusa Tenggara  
Barat  
Kode Pos : 83553  
Telepon/HP :  
Akreditasi : B  
Jumlah kelas : 6  
Luas Tanah : 1186 m<sup>2</sup>  
Status Tanah : Tanah Yayasan  
Organisasi Penyelenggaraan : Pemerintah

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

Mewujudkan Lembaga Pendidikan Islam yang dapat melahirkan generasi yang “*BERITAKU CERIA*” beriman, tanggung jawab, berkualitas, cerdas serta menjadi manusia yang mulia

## **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang Islami yang dapat melahirkan anak didik yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Terwujudnya suasana madrasah yang Islami, disiplin dalam kerja dan kebersamaan
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang aktif , kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) Membangun prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki di bidang IMTAQ maupun IPTEK.
- 5) Mewujudkan peserta didik yang memiliki budaya bersih, tertib, dan disiplin.

## **3. Keadaan Siswa dan Guru<sup>39</sup>**

### **a. Siswa**

---

<sup>39</sup> Data Siswa dan Guru MI Babul Khair Semparu, *Dokumentasi*. Semparu. 13 sep 2022

Siswa adalah komponen pendidikan yang menempati kedudukan sentral dalam proses belajar mengajar. Selain itu siswa juga merupakan sasaran (objek) dari tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Babul Khair Semparu. Peneliti menemukan bahwa data jumlah siswa MI Babul Khair desa Semparu pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 128 siswa, tetapi peneliti hanya fokus meneliti di kelas 4.

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Siswa MI Babul Khair Tahun**  
**Pelajaran 2022/2023**

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa						Jumlah	
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Jml Siswa	Jml Rombel
2020/2021	22	24	22	24	30	15	137	6
2021/2022	12	22	26	23	24	30	137	6
2022/2023	22	11	21	27	23	24	128	6

**Tabel 4.2**

**Data siswa Kelas IV MI Babul Khair  
Daftar Nama Siswa**

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin	
			L	P
1	BAIQ ALISA MAULIDA	IV		✓
2	BAIQ ALIYA NABILA HUDA	IV		✓
3	BQ ANGGI DIAH AYUNINGTYAS AJI	IV		✓
4	BAIQ DEWI FATIMAH	IV		✓
5	BAIQ MUTIARA ADIA BALKIS	IV		✓
6	BAIQ SITTANA MAESARAH	IV		✓
7	BAIQ ULFA AZZAHRAH	IV		✓
8	BAIQ YUSRATUL UMNA	IV		✓
9	DINI NUR AKMALIA	IV		✓
10	INDAH SETIAWATI	IV		✓
11	LALU AZZAKI ABDULLAH	IV	✓	
12	LALU DEDE FIRMAN ANANDA	IV	✓	

13	L. M ARDIKA JUNIOR	IV	✓	
14	L. M RIZQI	IV	✓	
15	LALU RADIT HARI MUKTI	IV	✓	
16	M. FAZA FATHYAN AKBAR	IV	✓	
17	M. YADIKA ALFIAN	IV	✓	
18	NYIMAS FELI JULIANTARY	IV		✓
19	QONITA ISMAN TAQIYYA	IV		✓
20	RIMA OKTAPIANA DEWI	IV		✓
21	ROSIDA	IV		✓
22	SOLIHIN HADI	IV		✓
23	SINDY SALSABILA PUTRI	IV		✓
24	ZULFANI AZAHRA DWI SANTOSO	IV		✓
25	LALU MAULANA SAPUTRA	IV	✓	
26	ANISA MAULIDIA	IV		✓
27	MUHAMMAD RAGIL ANGGARA	IV	✓	

**b. Guru**

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Proses belajar mengajar tidak akan berjalan lancar tanpa adanya seorang guru. Guru berkewajiban menyajikan dan menjelaskan pelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa ke arah pencapaian tujuan pengajaran. Oleh karena itu guru merupakan faktor yang paling penting sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun data-data guru MI Babul Khair Semparu Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Guru MI Babul Khair Tahun**  
**Pelajaran 2022/2023**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Jabatan</b>
1	ZAINUL HUSNIYAH, S.Pd NIP.1980 1109 200501 2 005	P	Kepala Madrasah
2	KURATUL AINI,S.Pd NIP.1984 1231 200501 2 001	P	Wali Kelas V

3	NYI AYU NURUL AINI, S,Pd NIY. 50205104 01072005 02 002	P	Wali Kelas IV
4	BAIQ SUMARLIN, S,Pd NIY. 50205104 01072005 02 006	P	Wali Kelas II
5	BAIQ RAODAH, S.Pd.I NIY. 50205104 11072001 02 001	P	Wali Kelas III
6	BAIQ ROHANA, S.Pd NIY. 50205104 01072005 02 003	P	Wali Kelas I
7	LALU BOHRI RAHMAN, S.PdI NIY. 50205104 11062007 01 007	P	-
8	SHOLATIYAH, S.Pd NIY. 50205104 16072010 02 008	P	-
9	LAILI SURIANTI, S.HI NIY. 50205104 06072012 02 009	P	-
10	LALU ZUL FADLI,S.Pd NIY. 50205104 26062013 01 010	L	-
11	MUHRIM,S.PdI NIY.50205104 21072016 01 011	L	-
12	UCI INDRAYANI NIY. 50205104 14062017 02 012	P	-
	LALU AZWAN HALIL NIY. 50205104 09072018 01 013	L	TU

	BAIQ INTANG MUHDAYATI,SPd NIY. 50205104 13072020 02 014	P	Wali Kelas VI
--	--	---	---------------

#### 4. Sarana dan Prasarana<sup>40</sup>

Setiap lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya di dukung oleh berbagai komponen yang terkait dengan pendidikan seperti sarana dan prasarana.

Adapun data jumlah sarana dan prasarana di MI Babul Khair Semparu dapat dilihat pada tabel berikut:

Perpustakaan UIN Mataram

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana MI Babul Khair**  
**Semparu**

NO	SARANA	JUMLAH	UKURAN	UKURAN /JUMLAH
1	RUANG PERPUSTAKAAN	1	3 X 36	10,8 m
2	RUANG GURU	1	6 X 7	42 m

<sup>40</sup> Keadaan Sarana Dan Prasarana MI Babul Khair Semparu, *Dokumentasi*. Semparu. 2022

3	R. KEPALA SEKOLAH	1	3 X 36	10,8 m
4	R. KELAS 1	1	6 X 7	42 m
5	R. KELAS 2	1	6 X 7	42 m
6	R. KELAS 3	1	6 X 7	42 m
7	R. KELAS 4	1	6 X 7	42 m
8	R. KELAS 5	1	6 X 7	42 m
9	R. KELAS 6	1	6 X 7	42 m
10	JEDING GURU	1	1,5 X 2	3 m
11	GUDANG	1	1,2x2	2,4 m
12	TERAS SEKOLAH 2 LANTAI	2	275 X 440	112 m
			1 X 7	7 m
13	HALAMAN SEKOLAH	1	82,6 m	82,6 m
14	TAMAN	1	7 X 660	46,20

Dengan keadaan sarana dan prasarana yang tertera diatas, dapat dilihat bahwa jumlah ruangan dan bangunan sudah cukup memadai,

dan dapat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar di MI Babul Khair Semparu.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yang masih rendah menggunakan buku komik. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan beberapa tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum tindakan di kelas yaitu menyiapkan pembelajaran menggunakan media strop story menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi aktivitas guru, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan menyusun jadwal pelaksanaan penelitian. Adapun jadwal penelitian tindakan kelas ini disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

<b>Siklus</b>	<b>Hari/tanggal</b>	<b>Waktu</b>
Siklus 1	Senin, 31 oktober 2022	2 x 35 menit
Siklus 2	Senin, 7 november 2022	2 x 35 menit

Penelitian ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun. Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan siklus 1**

Proses pembelajaran pada siklus 1 berlangsung dalam 1 kali pertemuan menggunakan media strip story pada hari senin tanggal 31 oktober 2022

#### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan perlu dilakukan untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan ketika melaksanakan penelitian. Dalam hal ini yang perlu disiapkan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1). Menentukan tema pembelajaran siklus 1

2). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1

3). Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru siklus 1

4). Membuat evaluasi yang berupa tes lisan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa siklus 1

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini merupakan kegiatan nyata yang dilakukan oleh guru dan observer sesuai dengan gambaran RPP yang telah di rencanakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir

Pada kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mensosialisasikan pada siswa mengenai pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan media strip story, menyampaikan indikator tentang materi yang akan disampaikan, menggali pengetahuan awal siswa

dengan mengajukan pertanyaan terkait materi, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi dan apresiasi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah guru memberikan materi tentang surah al qurais, setelah guru menjelaskan materi dari surah al qurais Siswa diminta untuk membaca secara klasikal, Siswa membaca surah al qurais dengan baik dan benar, Siswa diarahkan oleh guru untuk melakukan kegiatan bertanya tentang surah al qurais, siswa menghafalkan ayat-ayat ataupun hadits tersebut dalam sekejab (satu-dua menit), siswa membagi kelompok menjadi 6. Guru membagikan kertas yang berisi potongan-potongan ayat secara acak agar siswa menyatukan ayat tersebut menjadi ayat yang utuh atau sempurna, Setelah waktu mengerjakan selesai guru meminta masing-masing siswa maju berkelompok untuk membaca hasil

potongan-potongan ayat yang telah di satukan menjadi ayat yang utuh , Guru menyimak bacaan siswa , Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum difahami dari materi Al-Quran hadist yakni surah al quraisy.

Pada kegiatan akhir tinjauan kembali (refleksi) terhadap kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada tujuan pembelajaran (indikator) yang sudah ditetapkan,. Setelah itu guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan serta memberikan pesan moral kepada masing-masing siswa dan menutup pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa.

c. Pengamatan ( observasi )

Kegiatan observasi dilaksanakan selama berlangsungnya pelaksanaan tindakan dan yang di

amati adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru yang tampak selama proses pembelajaran. Semua aktivitas guru dan aktivitas siswa yang tampak dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan deskriptor yang muncul.



Perpustakaan UIN Mataram

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa masuk kelas tepat waktu dan berdo'a dengan sungguh-sungguh untuk mengawali pembelajaran			3	
2	Siswa mengisi absen				4
3	Siswa menjawab soal terkait materi sebelumnya		2		
4	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		2		
5	Siswa memulai proses pembelajaran dengan memperhatikan apersepsi yang dijelaskan oleh guru			3	
6	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru sesuai materi yang dijelaskan		2		
7	siswa menghafalkan ayat-ayat ataupun hadits tersebut dalam sekejap (satu-dua menit).			3	
8	siswa membagi menjadi 6 kelompok			3	
9	Siswa menerima potongan ayat yang telah di bagikan oleh guru			3	
10	Lalu masing-masing kelompok		2		

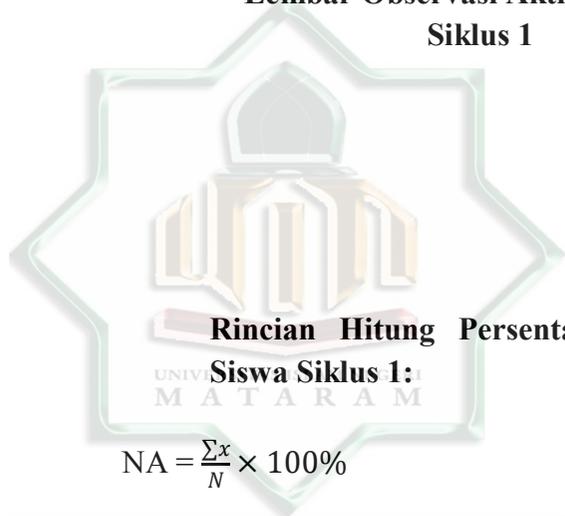
	menyatukan potongan-potongan tersebut agar menjadi satu ayat yang lengkap atau utuh			
11	Siswa maju di depan kelas dengan antusias untuk membaca hasil ayat yang telah di satukan menjadi satu ayat yang utuh	2		
12	Siswa merefleksikan hasil belajar		3	
13	Siswa mengikuti kegiatan evaluasi dengan penuh kesabaran		3	
14	Siswa mengerjakan PR	2		
15	Siswa berdo'a dengan sungguh-sungguh guna untuk menutup pembelajaran.			4
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>		

#### Hasil Belajar Siswa

Data lengkap tentang aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan buku komik pada siklus I. berdasarkan hasil observasi

aktivitas belajar siswa siklus 1 skor rata-rata siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**Siklus 1**



**Rincian Hitung Persentase Aktivitas**  
**Siswa Siklus 1:**

$$NA = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Perpustakaan UIN Mataram

$$NA = \frac{41}{80} \times 100\% = 51,25\%$$

Keterangan:

$\sum X$  = Jumlah keseluruhan skor yang di peroleh

N = jumlah keseluruhan skor maksimal

NA = Nilai akhir

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan hasil observasi aktivitas belajar**  
**siswa Siklus 1**

No	Analisis Aktivitas	Skor Prolehan	Nilai Akhir	Kategori
1	Aktivitas siswa siklus 1	41	51,25%	Cukup aktif

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui aktivitas siswa pada Siklus I berada pada kategori cukup aktif dengan perolehan skor 41 dengan rata-rata 51,25% berada pada rentang nilai 40-59% dengan demikian

indikator penelitian pada siklus I terlihat rata-rata aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan penelitian karena aktivitas siswa yang diharapkan dalam penelitian ini adalah harus mencapai kategori aktif di siklus berikutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan observasi aktivitas siswa yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan skor pada lembar observasi guru yaitu jika “Nampak” skor 1 dan jika “tidak Nampak” skor 0. Sehingga data aktivitas guru yang diperoleh adalah

**Tabel 4.8**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Siklus 1**

No	Aspek yang di amati	Skor	
		0	1
1	Baiknya guru ketika membuka pembelajaran dengan salam dan do'a		1
2	Guru mengabsen siswa		1

3	Guru menanyakan materi sebelumnya		1
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa	0	
5	Guru melakukan apersepsi atau menggali pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan materi surah al quraisy	0	
6	Guru menjelaskan materi terkait surah al qurays		1
7	Guru membacakan cara bacaan surah al qurais yang baik dan benar dan menjelaskan sesuai materi pembelajaran		1
8	Guru memberikan waktu selama 5 menit untuk menghafal ayat tersebut	0	

9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		1
10	Guru membagikan kertas yang berisi potongan-potongan ayat secara acak agar siswa menyatukan ayat tersebut menjadi ayat yang utuh atau sempurna		1
11	Guru menjelaskan cara mengerjakan potongan-potongan ayat yang dibagikan		1
12	Guru memberikan siswa untuk berdiskusi selama 15 menit		1
13	Setelah waktu mengerjakan selesai guru meminta masing-masing siswa maju berkelompok untuk membaca hasil potongan-potongan ayat yang telah di satukan menjadi ayat		1

	yang utuh		
14	Guru melakukan evaluasi terhadap pelajaran hari ini	0	
15	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari selanjutnya	0	
16	Guru memberikan PR		1
17	Guru menutup materi dengan do'a dan salam		1
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>

### Perpustakaan UIN Mataram Rincian Hitung Persentase Aktivitas

#### Guru Siklus 1 :

$$P = \frac{\sum A}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{17} \times 100\% = 70\%$$

Keterangan:

P = persentase aktivitas guru

$\sum A$  = jumlah aspek yang teramati

$\sum N$  = jumlah keseluruhan aspek yang di amati

**Tabel 4.9**  
**Ringkasan Hasil Observasi Aktivitas**  
**Guru Siklus 1**

No	Analisis Aktivitas	Skor Proleh an	Nilai Akhi r	Kategor i
1	Aktivitas Guru Siklus 1	12	70%	Baik

Dari tabel di atas data aktivitas guru pada siklus I dapat diketahui bahwa aktivitas guru berkategori baik dengan skor 12 rata-rata 70% di kategorikan terlaksana baik berada pada rentang nilai 50-74% Sehingga aktivitas guru pada siklus I dapat dikategorikan “terlaksana baik” meskipun demikian dalam pembelajaran, guru senantiasa memperhatikan keaktifan dan keseriusan siswa dalam belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan dan

kekuarangan-kekurangan yang ada pada siklus 1 ini akan di tingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

### 3) Data Kemampuan Membaca Siswa

Setelah melalui proses pembelajaran perlu dilakukan evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung. Setelah dilakukan tes membaca dan menghafal surah al qurais, dari 27 siswa sebanyak 13 orang siswa yang tuntas dalam belajar dan 14 orang siswa yang tidak tuntas.

**Tabel 4.10**

**Perpustakaan** Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa  
Siklus 1 MI Babul Khair Semparu

No	Analisis Belajar	Hasil Belajar
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	55
3	Jumlah siswa yang ikut tes	27
4	Jumlah siswa yang tuntas	15

5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	12
6	Nilai rata-rata	70,48%
7	Ketuntasan klasikal	55%

**Rincian Hitungan Persentase Ketuntasan Klasikal Siklus 1:**

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{skor maksimal}} 100\%$$

$$P = \frac{15}{27} 100\%$$

$$P = 55\%$$

Keterangan:

P = ketuntasan klasikal

$\sum$  siswa yang tuntas belajar/mendapatkan

nilai  $\geq 70$

$\sum$  jumlah siswa yang ikut tes.

**Rincian Hitungan Nilai Rata-rata Kelas**

**Siklus 1:**

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{1.903}{27}$$

$$M = 70,48\%$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum^{\times}$  = jumlah nilai total yang di peroleh  
dari nilai setiap siswa

N = Banyak individu.

**Tabel 4.11**

No	Nama	Bacaan			Jumlah	Nilai	Ket
		Kelancaran	Pelapalan	Tajwid			
1	BAIQ ALISA MAULIDA	2	2	3	7	77	T
2	BAIQ ALIYA NABILA HUDA	3	2	2	7	77	T
3	BQ ANGGI DIAH AYUNINGTY AS AJI	2	3	2	7	77	T
4	BAIQ DEWI FATIMAH	1	2	2	5	55	TT
5	BAIQ MUTIARA ADIA BALKIS	3	2	1	6	66	TT
6	BAIQ SITTANA MAESARAH	2	3	2	7	77	T
7	BAIQ ULFA AZZAHRAH	2	2	2	6	66	TT
8	BAIQ YUSRATUL UMNA	2	3	2	7	77	T
9	DINI NUR AKMALIA	3	1	2	6	66	TT
10	INDAH SETIAWATI	2	2	2	6	66	TT

11	LALU AZZAKI ABDULLAH	3	2	2	7	77	T
12	LALU DEDE FIRMAN ANANDA	1	3	2	6	66	TT
13	L. M ARDIKA JUNIOR	2	1	2	5	55	TT
14	L. M RIZQI	3	2	2	7	77	T
15	LALU RADIT HARI MUKTI	3	2	2	7	77	T
16	M. FAZA FATHYAN AKBAR	2	2	3	7	77	T
17	M. YADIKA ALFIAN	1	2	2	5	55	TT
18	NYIMAS FELI JULIANTARY	3	2	2	7	77	T
19	QONITA ISMAN TAQIYYA	2	2	2	6	66	TT
20	RIMA OKTAPIANA DEWI	2	3	2	7	77	T
21	ROSIDA	2	1	3	6	66	TT
22	SOLIHIN HADI	3	3	1	7	77	T
23	SINDY SALSABILA PUTRI	2	3	2	7	77	T
24	ZULFANI AZAHRA DWI SANTOSO	1	2	2	5	55	TT
25	LALU MAULANA SAPUTRA	2	3	2	7	77	T
26	ANISA MAULIDIA	2	3	2	7	77	T

27	MUHAMMAD RAGIL ANGGARA	3	2	1	6	66	TT
Jumlah						1.903	
Rata-rata						70,48%	

**Kemampuan Membaca Siswa Siklus 1  
MI Babul Khair Semarang**

d. Refleksi

Dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I yang menunjukkan bahwa belum mencapai hasil yang diharapkan. Sehingga penelitian ini

dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan refleksi terhadap tindakan pada siklus I, maka dilanjutkan dengan memberikan tindakan pada siklus II. Pada siklus II dilakukan penyempurnaan dan perbaikan pada kendala-kendala yang muncul pada siklus I

Adapun kendala-kendala yang muncul pada siklus 1 untuk di perbaiki dan disempurnakan adalah:

1). Pada siklus I terlihat kurangnya keberanian siswa untuk bertanya ataupun mengajukan pendapatnya baik kepada guru maupun pada temannya, sehingga suasana belajar menjadi pasif. Maka untuk mengatasi hal tersebut, pada siklus II guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani bertanya ataupun mengutarakan pendapatnya baik kepada guru maupun temannya tanpa ada perasaan takut dan malu.

2). Pada siklus I antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih kurang. Maka untuk mengatasi hal tersebut, pada siklus II guru lebih meningkatkan cara penyampaiannya, menggunakan metode mengajar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa supaya suasana kelas menjadi hidup. Karena siswa dikatakan berhasil apabila tiap siswa memahami apa yang

dipelajari dan bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru maupun temannya dengan benar.

3). Pada siklus 1 ketika guru memberikan soal tes , beberapa siswa masih malas membaca dan menghafal sehingga menyebabkan sebagian hasil belajar siswa tidak tuntas, jadi untuk mengatasi hal tersebut, pada siklus II setelah guru menjelaskan materi, guru harus melatih siswa agar giat untuk membaca dan menghafal dan memberikan motivasi kepada siswa agar tidak malas dalam membaca dan meghafal

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

Sesuai dengan catatan-catatan dan kekurangan yang ada di siklus I maka penelitian dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu siklus II. Kekurangan yang ada pada siklus I adalah sebagai acuan untuk memperbaiki pada siklus berikutnya

Adapun usaha-usaha yang dilakukan guru untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I antara lain sebagai berikut:

- a. Guru harus lebih membimbing siswa, terutama pada saat diskusi berlangsung
- b. Guru harus lebih menguasai kelas
- c. Guru harus memberikan penguatan materi kepada siswa
- d. Guru harus lebih tegas dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dan serius dalam belajar

Dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh guru tersebut diharapkan dapat membuat proses pembelajaran berlangsung dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Pada siklus II yang dilaksanakan hari senin tanggal 7 nov 2022 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit

#### 1) Perencanaan

Sama seperti pada siklus 1, hal-hal yang direncanakan dalam kegiatan perencanaan adalah:

- a) Menentukan tema pembelajaran siklus II
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II

c) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru siklus II

d) Membuat evaluasi yang berupa tes lisan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa siklus II

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II, tindakan yang dilakukan hampir sama dengan siklus I yaitu melaksanakan proses belajar mengajar

didalam kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan ruang kelas dan peralatan pembelajaran. Guru memotivasi siswa dengan salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru mengingatkan siswa mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menggali pengetahuan awal siswa terkait materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yng akan dipelajari

Selanjutnya kegiatan inti, Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah guru memberikan materi tentang surah al qurais, setelah guru menjelaskan materi dari surah al qurais Siswa diminta untuk membaca secara klasikal, Siswa

membaca surah al qurais dengan baik dan benar, Siswa diarahkan oleh guru untuk melakukan kegiatan bertanya tentang surah al qurais, siswa menghafalkan ayat-ayat ataupun hadits tersebut dalam sekejap (satu-dua menit), siswa membagi kelompok menjadi 6. Guru membagikan kertas yang berisi potongan-potongan ayat secara acak agar siswa menyatukan ayat tersebut menjadi ayat yang utuh atau sempurna, Setelah waktu mengerjakan selesai guru meminta masing-masing siswa maju berkelompok untuk membaca hasil potongan-potongan ayat yang telah di satukan menjadi ayat yang utuh , Guru menyimak bacaan siswa , Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum difahami dari materi Al-Quran hadist yakni surah al quraisy.

Pada kegiatan akhir tinjauan kembali (refleksi) terhadap kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada tujuan pembelajaran (indikator) yang sudah ditetapkan. Setelah itu guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan serta memberikan pesan moral kepada masing-masing siswa dan menutup pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa.

### 3) Pengamatan ( Observasi )

Kegiatan observasi dilaksanakan selama berlangsungnya pelaksanaan tindakan dan yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa yang tampak selama proses pembelajaran. Semua aktivitas guru dan siswa yang tampak dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan deskriptor yang muncul.

#### a) Data hasil observasi aktivitas siswa

Data tentang aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat di lihat dalam tabel dan rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**Siklus II MI Babul Khair Semparu**

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa masuk kelas tepat waktu dan berdo'a dengan sungguh-sungguh untuk mengawali pembelajaran				4
2	Siswa mengisi absen				4
3	Siswa menjawab soal terkait materi sebelumnya				4
4	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				4
5	Siswa memulai proses pembelajaran dengan memperhatikan apersepsi yang dijelaskan oleh guru				4
6	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru sesuai materi yang			3	

	dijelaskan				
7	siswa menghafalkan ayat-ayat ataupun hadits tersebut dalam sekejap (satu-dua menit).				4
8	siswa membagi menjadi 6 kelompok				4
9	Siswa menerima potongan ayat yang telah di bagikan oleh guru				4
10	Lalu masing-masing kelompok menyatukan potongan-potongan tersebut agar menjadi satu ayat yang lengkap atau utuh				4
11	Siswa maju di depan kelas dengan antusias untuk membaca hasil ayat yang telah di satukan menjadi satu ayat yang utuh				4
12	Siswa merefleksikan hasil belajar				4
13	Siswa mengikuti kegiatan evaluasi dengan penuh kesabaran				4
14	Siswa mengerjakan PR			3	
15	Siswa berdo'a dengan sungguh-				4

	sungguh guna untuk menutup pembelajaran.				
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>			

**Rincian hitungan persentase aktivitas siswa**

**siklus II**

$$NA = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$NA = \frac{58}{80} \times 100\% = 72,5\%$$

Keterangan:

$\sum X$  = Jumlah keseluruhan skor yang di peroleh

N = jumlah keseluruhan skor maksimal

NA = Nilai akhir

Perpustakaan UIN Mataram

**Tabel 4.12**

**Ringkasan hasil observasi aktivitas belajar siswa Siklus II MI Babul Khair Semparu**

No	Analisis Aktivitas	Skor Prolehan	Nilai Akhir	Kategori
1	Aktivitas siswa siklus II	58	72,5%	Aktif

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui aktivitas siswa pada Siklus II berada pada katagori aktif dengan perolehan skor 58 dengan rata-rata 72,5% berada pada rentang nilai 60-79% dengan demikian indikator penelitian pada siklus II ini sudah tercapai sehingga tidak dibutuhkan adanya siklus lanjutan.

b) Data hasil observasi aktivitas guru

Observasi aktivitas guru pada siklus II ini dilakukan seperti pada siklus 1 yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung atau pada saat guru melakukan tindakan kelas. Dengan demikian hasil observasi pada siklus II ini menjadi peningkatan terhadap aktivitas guru meski pada siklus 1 sudah mencapai kategori baik. Data hasil aktivitas guru dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru  
Siklus II MI Babul Khair Semarang**

No	Aspek yang di amati	Skor	
		0	1
1	Baiknya guru ketika membuka pembelajaran dengan salam dan do'a		1
2	Guru mengabsen siswa		1
3	Guru menanyakan materi sebelumnya		1
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa		1
5	Guru melakukan apersepsi atau menggali pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan materi surah al	0	

	quraiys		
6	Guru menjelaskan materi terkait surah al qurays		1
7	Guru membacakan cara bacaan surah al qurais yang baik dan benar dan menjelaskan sesuai materi pembelajaran		1
8	Guru memberikan waktu selama 5 menit untuk menghafal ayat tersebut		1
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		1
10	Guru membagikan kertas yang berisi potongan-potongan ayat secara acak agar siswa menyatukan ayat tersebut menjadi ayat yang utuh atau sempurna		1
11	Guru menjelaskan cara mengerjakan potongan-		1

	potongan ayat yang dibagikan		
12	Guru memberikan siswa untuk berdiskusi selama 15 menit		1
13	Setelah waktu mengerjakan selesai guru meminta masing-masing siswa maju berkelompok untuk membaca hasil potongan-potongan ayat yang telah di satukan menjadi ayat yang utuh		1
14	Guru melakukan evaluasi terhadap pelajaran hari ini		1
15	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari selanjutnya		1
16	Guru memberikan PR	0	
17	Guru menutup materi dengan do'a dan salam		1

<b>Jumlah</b>	<b>15</b>
---------------	-----------

### Rincian Hitung Persentase Aktivitas

#### Guru Siklus II :

$$P = \frac{\sum A}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{17} \times 100\% = 88\%$$

Keterangan:

P = persentase aktivitas guru

$\sum A$  = jumlah aspek yang teramati

$\sum N$  = jumlah keseluruhan aspek yang di amati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M **Tabel 4.14**

#### Ringkasan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Analisis Aktivitas	Skor Prolehan	Nilai Akhir	Kategori
1	Aktivitas Guru Siklus II	15	88%	Sangat Baik

Dari data di atas diketahui bahwa peningkatan terhadap aktivitas guru jika dibandingkan dengan siklus 1 mencapai hasil yang sangat signifikan dapat diketahui bahwa aktivitas guru siklus II dengan perolehan skor 15 dan rata-rata 88% berada pada rentan nilai 75-100% dengan kategori terlaksana dengan baik.

c) Data kemampuan membaca siswa

Setelah melalui proses pembelajaran perlu dilakukan evaluasi untuk melihat

tingkat kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung.

Setelah dilakukan tes membaca dan menghafal, dari 27 siswa sebanyak 23 orang siswa yang tuntas dalam belajar.

**Tabel 4.15**

No	Nama	Bacaan			Jumlah	Nilai	Ket
		Kelancaran	Pelafalan	Tajwid			
1	BAIQ ALISA MAULIDA	2	3	3	8	88	T
2	BAIQ ALIYA NABILA HUDA	3	2	2	7	77	T
3	BQ ANGGI DIAH AYUNINGTY AS AJI	2	3	3	8	88	T
4	BAIQ DEWI FATIMAH	3	2	2	7	77	T
5	BAIQ MUTIARA ADIA BALKIS	3	2	3	8	88	T
6	BAIQ SITTANA MAESARAH	3	3	3	9	99	T
7	BAIQ ULFA AZZAHRAH	2	2	2	6	66	TT
8	BAIQ YUSRATUL UMNA	2	3	2	7	77	T
9	DINI NUR AKMALIA	3	1	2	6	66	TT
10	INDAH SETIAWATI	2	2	3		77	T
11	LALU AZZAKI ABDULLAH	3	2	3		88	T
12	LALU DEDE FIRMAN ANANDA	2	3	3	8	88	T
13	L. M ARDIKA JUNIOR	2	2	2	6	66	TT

14	L. M RIZQI H a	3	2	2	7	77	T
15	LALU RADIT HARI MUKT i	3	3	2	8	88	T
16	M. FAZA FATHYAN AKBAR	2	2	3	7	77	T
17	M. YADIK ALFIAN	3	3	3	9	99	T
18	NYIMAS FELI JULIANTARY	3	2	2	7	77	T
19	QONITA ISMAN TAQIYYA	2	2	2	6	66	TT
20	RIMA OKTAPIANA DEWI	2	3	2	7	77	T
21	ROSIDA n	2	3	3	8	88	T
22	SOLIHIN HADI	3	3	1	7	77	T
23	SINDY SALSABILA PUTRI	3	3	3	9	99	T
24	ZULFANI AZAHRA DWI SANTOSO	3	2	2	7	77	T
25	LALU MAULANA SAPUTRA	2	3	3	8	88	T
26	ANISA MAULIDIA	2	3	2	7	77	T
27	MUHAMM AD RAGIM ANGGARA	3	2	3	8	88	T
Jumlah						2.200	
Rata-rata						81,48%	

k

## ulus II MI Babul Khair Semparu

### Rincian Hitungan Persentase Ketuntasan Klasikal Siklus II:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{skor maksimal}} 100\%$$

$$P = \frac{23}{27} 100\%$$

$$P = 85,18\%$$

Keterangan:

P = ketuntasan klasikal

$\sum$  siswa yang tuntas belajar/mendapatkan nilai  $\geq 70$

$\sum$  jumlah siswa yang ikut tes.

### Rincian Hitungan Nilai Rata-rata Kelas

#### Siklus II:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2.200}{27}$$

$$M = 81,48\%$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = jumlah nilai total yang di peroleh dari nilai setiap siswa

N = Banyak individu.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa**  
**Siklus II MI Babul Khair Semparu**

No	Analisis Belajar	Hasil Belajar
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	66
3	Jumlah siswa yang ikut tes	27
4	Jumlah siswa yang tuntas	23
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4
6	Nilai rata-rata	81,48%
7	Ketuntasan klasikal	85,18%

Dari hasil evaluasi belajar Siklus II yang tertulis pada tabel di atas, nilai siswa menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I. Nilai rata-rata siswa pada tes siklus I adalah 70,48% dengan ketuntasan klasikal 55%. Sedangkan, nilai rata-rata siswa

pada test siklus II adalah 81,48% dengan ketuntasan klasikal 85,18%.

Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil dan tidak perlu mengadakan siklus berikutnya.

#### 4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini guru bersama peneliti/observer kembali melakukan pengulangan terhadap pelaksanaan penelitian pada siklus II. Pelaksanaan pada siklus II berjalan dengan sangat baik. Perbaikan-perbaikan yang direncanakan pada hasil refleksi siklus I telah dilaksanakan oleh guru. Pada proses pembelajaran siklus II antusias belajar siswa lebih meningkat sehingga sebagian besar siswa mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian. Pelaksanaan proses pembelajaran pada

siklus II berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan.

Dari hasil evaluasi belajar dan lembar observasi pada siklus II menunjukkan bahwa indikator penelitian ini sudah terpenuhi dengan baik. Dengan demikian hasil tes evaluasi belajar nilai rata-rata siswa 81,48% dengan ketuntasan klasikal belajar siswa sebesar 85,18%. Pada siklus II, rata-rata aktivitas belajar siswa berada pada kategori “sangat Aktif” dan aktivitas guru berkategori sangat baik. Dari hasil evaluasi belajar dan hasil observasi tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa telah mencapai ketuntasan belajar klasikal sehingga kegiatan penelitian tidak perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

### C. PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus 1, terlebih dahulu disusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat pedoman lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Pembelajaran menggunakan media strip story merupakan pembelajaran yang melatih siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dilihat dari respon siswa pada siklus 1 dalam pembelajaran qur'an hadis yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media strip story masih kurang. Hal ini dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 sesuai dengan kemampuan belajar siswa setelah dianalisis, maka diperoleh hasil belajar siswa kurang dari ketuntasan klasikal yang diharapkan.

Rendahnya kemampuan dan nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus 1 ini disebabkan karna siswa masih dalam penyesuaian

terhadap penerapan media strip story. Selain itu seperti terdapat pada tahap refleksi diantaranya adalah antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih kurang, kurangnya keberanian siswa untuk bertanya ataupun mengajukan pendapatnya baik kepada guru maupun pada temannya, sehingga suasana belajar menjadi pasif dan ketika guru memberikan soal tes, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca soal tes lisan dikarenakan siswa masih sangat kurang dalam kemampuan membacanya.

Untuk meningkatkan hasil yang akan dicapai dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II. Maka guru dan peneliti bekerja sama untuk lebih memaksimalkan proses pembelajaran. Setelah melakukan proses pembelajaran secara maksimal pada siklus II, siswa terlihat merespon dengan baik pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II bahwa pemahaman siswa sangat memuaskan dibanding dengan siklus I, hal ini terlihat dari hasil evaluasi perolehan nilai rata-rata siswa yang kurang pada siklus I yaitu 70,48% serta meningkat pada siklus II yaitu menjadi 81,48%. Demikian juga pada analisis aktivitas guru dan siswa, yang dimana aktivitas siswa berkategori kurang aktif dengan persentase 51,25% pada siklus I, dan meningkat menjadi 72,5% berkategori aktif pada siklus II. Sedangkan persentase aktivitas guru 70% berkategori aktif pada siklus I dan meningkat menjadi 88% berkategori sangat aktif pada siklus II.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Media Visual Gambar Dengan Teknik Strip Story Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist Di Mi Babul Khair Semparu Tahun Pelajaran 2022/2023 ”. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yang meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus 1, rata-rata hasil belajar siswa adalah 70,48% dengan ketuntasan klasikal mencapai 51,25% sedangkan pada siklus II, rata-rata hasil kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 81,48% dengan ketuntasan klasikal mencapai 85,18% Ini berarti telah mencapai target yang idealnya yakni 80%.

## **B. SARAN**

berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya dalam mengembangkan perkembangan pemikiran anak maka perlu memberikan bimbingan yang maksimal bagi siswa yang masih rendah dalam belajar
2. Bagi sekolah, khususnya MI Babul Khair Semparu penggunaan media strip story sangat efektif digunakan guna meningkatkan hasil belajar siswa
3. Bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang penggunaan media strip story dalam bidang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Yerni, “*Penerapan Metode Glenn Doman untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak*”. Tunagrahita Jurnal TAPIS, Vol. 4, Nomor 2, Juli-Desember 2014. Hlm. 251.
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: prenadamedia group, 2013
- Akib Zainal dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2009.
- Fatra Maifa Linda, “*Penggunaan KOMAT (komik matematika) pada Pembelajaran matematika di MI*”. Jurnal Algoritma, Vol. 3, Nomor 1, Juni 2008. Hlm. 64.
- Hamalik Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Jufri Wahab, *Belajar dan Pembelajaran Sains Model Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2016.
- Munadi Yudi, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

- Nazarudin, *Bahasa Indonesia*. Mataram: CV. Sanabil, 2015.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Satata Sri, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Siregar Helmi Fauzi, "Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia". *Jurnal Tehnologi Informasi*, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2018. Hlm. 113.
- Soedarso Nick, "Komik Karya Sastra Bergambar". *Humairo*, Vol. 6, Nomor 4, Oktober 2015. Hlm. 500-505.
- Sudjana Nana dan Riva'i Ahmad, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Tamjidillah, *Membentuk Karakter melalui Pendidikan Estrakurikuler*. NTB: CV. El Hikam Press Lombok, 2018.
- Tarigan Henry Guntur, *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung: Percetakan Angkasa, 2011.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Wisudawati Asih, *Metodelogi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Nama Siswa Kelas 4 MI Babul Khair Semparu

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin	
			L	P
1	BAIQ ALISA MAULIDA	IV		✓
2	BAIQ ALIYA NABILA HUDA	IV		✓
3	BQ ANGGI DIAH AYUNINGTYAS AJI	IV		✓
4	BAIQ DEWI FATIMAH	IV		✓
5	BAIQ MUTIARA ADIA BALKIS	IV		✓
6	BAIQ SITTANA MAESARAH	IV		✓
7	BAIQ ULFA AZZAHRAH	IV		✓
8	BAIQ YUSRATUL UMNA	IV		✓
9	DINI NUR AKMALIA	IV		✓
10	INDAH SETIAWATI	IV		✓
11	LALU AZZAKI ABDULLAH	IV	✓	
12	LALU DEDE FIRMAN ANANDA	IV	✓	
13	L. M ARDIKA JUNIOR	IV	✓	
14	L. M RIZQI	IV	✓	

15	LALU RADIT HARI MUKTI	IV	✓	
16	M. FAZA FATHYAN AKBAR	IV	✓	
17	M. YADIKA ALFIAN	IV	✓	
18	NYIMAS FELI JULIANTARY	IV		✓
19	QONITA ISMAN TAQIYYA	IV		✓
20	RIMA OKTAPIANA DEWI	IV		✓
21	ROSIDA	IV		✓
22	SOLIHIN HADI	IV		✓
23	SINDY SALSABILA PUTRI	IV		✓
24	ZULFANI AZAHRA DWI SANTOSO	IV		✓
25	LALU MAULANA SAPUTRA	IV	✓	
26	ANISA MAULIDIA	IV		✓
27	MUHAMMAD RAGIL ANGGARA	IV		✓

## Lampiran 2

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4

1	Siswa masuk kelas tepat waktu dan berdo'a dengan sungguh-sungguh untuk mengawali pembelajaran			3	
2	Siswa mengisi absen				4
3	Siswa menjawab soal terkait materi sebelumnya		2		
4	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		2		
5	Siswa memulai proses pembelajaran dengan memperhatikan apersepsi yang dijelaskan oleh guru			3	
6	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru sesuai materi yang dijelaskan		2		
7	siswa menghafalkan ayat-ayat ataupun hadits tersebut dalam sekejap (satu-dua menit).			3	
8	siswa membagi menjadi 6 kelompok			3	
9	Siswa menerima potongan ayat yang telah di bagikan oleh guru			3	
10	Lalu masing-masing kelompok menyatukan potongan-potongan tersebut agar menjadi satu ayat yang lengkap atau utuh		2		
11	Siswa maju di depan kelas dengan antusias untuk membaca hasil ayat yang telah di satukan menjadi satu ayat yang utuh		2		
12	Siswa merefleksikan hasil belajar			3	

13	Siswa mengikuti kegiatan evaluasi dengan penuh kesabaran			3	
14	Siswa mengerjakan PR		2		
15	Siswa berdo'a dengan sungguh-sungguh guna untuk menutup pembelajaran.				4
<b>Jumlah</b>				<b>41</b>	

### Lampiran 3

#### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aspek yang di amati	Skor	
		0	1
1	Baiknya guru ketika membuka pembelajaran dengan salam dan do'a		1
2	Guru mengabsen siswa		1
3	Guru menanyakan materi sebelumnya		1
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa	0	
5	Guru melakukan apersepsi atau menggali pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan materi surah al	0	

	quraiys		
6	Guru menjelaskan materi terkait surah al qurays		1
7	Guru membacakan cara bacaan surah al qurais yang baik dan benar dan menjelaskan sesuai materi pembelajaran		1
8	Guru memberikan waktu selama 5 menit untuk menghafal ayat tersebut	0	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		1
10	Guru membagikan kertas yang berisi potongan-potongan ayat secara acak agar siswa menyatukan ayat tersebut menjadi ayat yang utuh atau sempurna		1
11	Guru menjelaskan cara mengerjakan potongan-potongan ayat yang dibagikan		1
12	Guru memberikan siswa untuk berdiskusi selama 15 menit		1
13	Setelah waktu mengerjakan selesai guru meminta masing-masing siswa maju berkelompok untuk membaca hasil potongan-		1

	potongan ayat yang telah di satukan menjadi ayat yang utuh		
14	Guru melakukan evaluasi terhadap pelajaran hari ini	0	
15	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari selanjutnya	0	
16	Guru memberikan PR		1
17	Guru menutup materi dengan do'a dan salam		1
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>

#### Lampiran 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

No	Nama	Kelan caran	Bacaan		Ju m lah	Nilai	Ke t
			pelap alan	Taj wid			
1	BAIQ ALISA MAULIDA	2	2	3	7	77	T
2	BAIQ ALIYA NABILA HUDA	3	2	2	7	77	T
3	BQ ANGGI DIAH AYUNINGTY AS AJI	2	3	2	7	77	T
4	BAIQ DEWI FATIMAH	1	2	2	5	55	TT
5	BAIQ MUTIARA ADIA BALKIS	3	2	1	6	66	TT
6	BAIQ SITTANA	2	3	2	7	77	T

	MAESARAH						
7	BAIQ ULFA AZZAHRAH	2	2	2	6	66	TT
8	BAIQ YUSRATUL UMNA	2	3	2	7	77	T
9	DINI NUR AKMALIA	3	1	2	6	66	TT
10	INDAH SETIAWATI	2	2	2	6	66	TT
11	LALU AZZAKI ABDULLAH	3	2	2	7	77	T
12	LALU DEDE FIRMAN ANANDA	1	3	2	6	66	TT
13	L. M ARDIKA JUNIOR	2	1	2	5	55	TT
14	L. M RIZQI	3	2	2	7	77	T
15	LALU RADIT HARI MUKTI	3	2	2	7	77	T
16	M. FAZA FATHYAN AKBAR	2	2	3	7	77	T
17	M. YADIKA ALFIAN	1	2	2	5	55	TT
18	NYIMAS FELI JULIANTARY	3	2	2	7	77	T
19	QONITA ISMAN TAQIYYA	2	2	2	6	66	TT
20	RIMA OKTAPIANA DEWI	2	3	2	7	77	T
21	ROSIDA	2	1	3	6	66	TT
22	SOLIHIN HADI	3	3	1	7	77	T
23	SINDY SALSABILA PUTRI	2	3	2	7	77	T
24	ZULFANI AZAHRA DWI SANTOSO	1	2	2	5	55	TT
25	LALU	2	3	2	7	77	T

	MAULANA SAPUTRA						
26	ANISA MAUJIDIA	2	3	2	7	77	T
27	MUHAMMAD RAGIL ANGGARA	3	2	1	6	66	TT
Jumlah						<b>K</b>	1.903
Rata-rata						<b>e</b>	70,48%

**m**

### ampunan Membaca Siswa Siklus 1 MI Babul Khair Semparu

#### Rincian Hitungan Persentase Ketuntasan Klasikal Siklus 1:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{skor maksimal}} 100\%$$

$$P = \frac{6}{15} 100\%$$

$$P = 40\%$$

Keterangan:

P = ketuntasan klasikal

$\sum$  siswa yang tuntas belajar/mendapatkan nilai  $\geq 70$

$\sum$  jumlah siswa yang ikut tes.

#### Rincian Hitungan Nilai Rata-rata Kelas

Siklus 1:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{968}{15}$$

$$M = 64,53\%$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = jumlah nilai total yang di peroleh dari nilai setiap siswa

N = Banyak individu.

## Lampiran 5

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa masuk kelas tepat waktu dan berdo'a dengan sungguh-sungguh untuk mengawali pembelajaran				4
2	Siswa mengisi absen				4
3	Siswa menjawab soal terkait materi sebelumnya				4
4	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				4
5	Siswa memulai proses pembelajaran dengan memperhatikan apersepsi yang dijelaskan oleh guru				4
6	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru sesuai materi yang dijelaskan			3	
7	siswa menghafalkan ayat-ayat ataupun hadits tersebut dalam sekejab (satu-dua menit).				4
8	siswa membagi menjadi 6 kelompok				4
9	Siswa menerima potongan ayat yang telah di bagikan oleh guru				4
10	Lalu masing-masing kelompok menyatukan potongan-potongan tersebut agar menjadi satu ayat yang				4

	lengkap atau utuh				
11	Siswa maju di depan kelas dengan antusias untuk membaca hasil ayat yang telah di satukan menjadi satu ayat yang utuh				4
12	Siswa merefleksikan hasil belajar				4
13	Siswa mengikuti kegiatan evaluasi dengan penuh kesabaran				4
14	Siswa mengerjakan PR			3	
15	Siswa berdo'a dengan sungguh-sungguh guna untuk menutup pembelajaran.				4
<b>Jumlah</b>					<b>58</b>

Lampiran 6 Perpustakaan UIN Mataram

**Lembar Observasi Aktivitas Guru  
Siklus II**

No	Aspek yang di amati	Skor	
		0	1
1	Baiknya guru ketika membuka pembelajaran dengan salam dan do'a		1
2	Guru mengabsen siswa		1
3	Guru menanyakan materi		1

	sebelumnya		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa		1
5	Guru melakukan apersepsi atau menggali pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan materi surah al qurais	0	
6	Guru menjelaskan materi terkait surah al qurais		1
7	Guru membacakan cara bacaan surah al qurais yang baik dan benar dan menjelaskan sesuai materi pembelajaran		1
8	Guru memberikan waktu selama 5 menit untuk menghafal ayat tersebut		1
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		1
10	Guru membagikan kertas yang berisi potongan-potongan ayat secara acak agar siswa menyatukan ayat tersebut menjadi ayat yang utuh atau sempurna		1
11	Guru menjelaskan cara mengerjakan potongan-potongan ayat yang		1

	dibagikan		
12	Guru memberikan siswa untuk berdiskusi selama 15 menit		1
13	Setelah waktu mengerjakan selesai guru meminta masing-masing siswa maju berkelompok untuk membaca hasil potongan-potongan ayat yang telah di satukan menjadi ayat yang utuh		1
14	Guru melakukan evaluasi terhadap pelajaran hari ini		1
15	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari selanjutnya		1
16	Guru memberikan PR	0	
17	Guru menutup materi dengan do'a dan salam		1
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

## Lampiran 7

### Hasil Kemampuan Membaca Siswa Siklus II MI Babul Khair Semparu

No	Nama	Bacaan			Jumlah	Nilai	Ket
		Kelancaran	Pelafalan	Tajwid			
1	BAIQ ALISA MAULIDA	2	3	3	8	88	T
2	BAIQ ALIYA NABILA HUDA	3	2	2	7	77	T
3	BQ ANGGI DIAH AYUNINGTY AS AJI	2	3	3	8	88	T
4	BAIQ DEWI FATIMAH	3	2	2	7	77	T
5	BAIQ MUTIARA ADIA BALKIS	3	2	3	8	88	T
6	BAIQ SITTANA MAESARAH	3	3	3	9	99	T
7	BAIQ ULFA AZZAHRAH	2	2	2	6	66	TT
8	BAIQ YUSRATUL UMNA	2	3	2	7	77	T
9	DINI NUR AKMALIA	3	1	2	6	66	TT
10	INDAH SETIAWATI	2	2	3		77	T
11	LALU AZZAKI ABDULLAH	3	2	3		88	T
12	LALU DEDE FIRMAN ANANDA	2	3	3	8	88	T
13	L. M ARDIKA JUNIOR	2	2	2	6	66	TT
14	L. M RIZQI	3	2	2	7	77	T
15	LALU RADIT HARI MUKTI	3	3	2	8	88	T

16	M. FAZA FATHYAN AKBAR	2	2	3	7	77	T
17	M. YADIKA ALFIAN	3	3	3	9	99	T
18	NYIMA FELI JULIANTARY	3	2	2	7	77	T
19	QONITA ISMANI TAQIYYA	2	2	2	6	66	TT
20	RIMA OKTAPIANA DEWI	2	3	2	7	77	T
21	ROSIDA	2	3	3	8	88	T
22	SOLIHIN HADI	3	3	1	7	77	T
23	SINDY SALSABILA PUTRI	3	3	3	9	99	T
24	ZULFAM AZAHRA DWI SANTOSO	3	2	2	7	77	T
25	LALU MAULANA SAPUTRA	2	3	3	8	88	T
26	ANISA MAULISIA	2	3	2	7	77	T
27	MUHAMMAD RAGIL ANGGARA	3	2	3	8	88	T
Jumlah						2.200	
Rata-rata						81,48%	

### e Ketuntasan Klasikal Siklus II:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{skor maksimal}} 100\%$$

$$P = \frac{14}{15} 100\%$$

$$P = 93,33\%$$

Keterangan:

P = ketuntasan klasikal

$\sum$  siswa yang tuntas belajar/mendapatkan nilai  $\geq 70$

$\sum$  jumlah siswa yang ikut tes.

### **Rincian Hitungan Nilai Rata-rata Kelas**

#### **Siklus II:**

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{1,244}{15}$$

$$M = 82,93\%$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = jumlah nilai total yang di peroleh dari nilai setiap siswa

N = Banyak individu.



**Perpustakaan UIN Mataram**

**Lampiran 8**

**Dokumentasi**









UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

UIN Mataram

## Lampiran 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MI Babul Khair</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>4/ 1</b>
<b>Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Al-Qur'an Hadist</b>
<b>Materi</b>	<b>:</b>	<b>belajar Surah Al Quraisy</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

##### Al Qur'an Hadist

3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraisy (106)

4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraisy (106)

4.1.2 Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraisy (106)

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**Al Qur'an Hadist**

3.5.1 Mampu melafalkan dan membaca Surah Quraisy

3.5.2 Mampu menghafalkan Surah Quraisy

3.5.3 Mampu menerjemahkan Surah Quraisy

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Quraisy dengan benar.
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Quraisy dengan tepat.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengomunikasikan isi kandungan Q.S. al-Quraisy dengan benar.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Arti dan isi kandungan Q.S. al-Quraisy

**F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengabsen siswa</li> <li>▪ Guru menanyakan materi sebelumnya</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memilih ayat-ayat Al-Qur'an dari surah Al Quraisy yang bersambung dengan rapi, kemudian dibagi kepada siswa.</li> <li>▪ Ayat Ayat dari surah Al Quraisy tersebut contohnya <i>الفَهْمُ رَحْلَةُ الثَّنَاءِ وَالصَّنِيفِ</i> diketik ataupun ditulis dengan jelas di atas kertas karton (kirakira bisa untuk dipotong-potong).</li> <li>▪ Lembaran-lembaran ayat ataupun hadits tersebut dipotong-potong menjadi kepingankepingan kertas yang akan disatukan (apabila jumlah siswa banyak, dapat ditulis beberapa kali dan kemudian siswa dibagi per kelompok. Setiap satu kelompok dapat dipotong-potong yang materinya sama dengan kelompok lainnya.</li> <li>▪ Potongan ayat ataupun hadits tadi dibagikan secara acak kepada siswa.</li> <li>▪ Guru meminta siswa menghafalkan ayat-ayat ataupun hadits tersebut dalam sekejab (satu-dua menit).</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.</li> <li>▪ Guru diam sejenak hingga kelas mulai tenang.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok. Untuk kelas besar, murid dapat dibagi ke dalam</li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelompok kecil. Kelompok ini dapat dibentuk dengan berdasarkan kepada kesamaan (potongan) ayat ataupun hadits yang telah diperoleh, atau berdasarkan urutan kesatuan ayat ataupun hadits yang membentuk satu untaian surah/hadits.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah menentukan cara atau dasar pengelompokan, siswa diperintahkan untuk mencari urutan ayat ataupun hadits di antara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi mufradat (kosakata) dan memahami ayat ataupun hadits tersebut.</li> <li>▪ Setelah setiap kelompok menemukan urutan ayat/hadits dengan benar, guru dapat menugaskan kelompok tersebut agar masing-masing individu secara berurutan menyebut ayat/hadits yang dihafalnya sehingga membentuk rangkaian ayat ataupun hadits yang teratur. Jika masih ada waktu, siswa dapat ditugaskan untuk menuliskannya ke dalam buku.</li> <li>▪ Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat/hadits yang utuh melalui papan tulis atau pada kertas karton yang agak lebar.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Guru memberikan tugas rumah (PR)</li> <li>▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kegiatan pembelajaran)	

#### H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Strip story
- Buku Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas IV.

#### I. PENILAIAN

Teknik : Tes  
 Bentuk tes : Tes Lisan

**Kolabor,**

**Peneliti,**

**Perpustakaan UIN Mataram**

**MUHRIM,S.PdI**

**L. Moh. Taufik  
 Hidayat**

**NIY.502051042107201601011**

**Nim. 180106069**

## Lampiran 10

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MI Babul Khair</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>4/ 1</b>
<b>Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Al-Qur'an Hadist</b>
<b>Materi</b>	<b>:</b>	<b>belajar Surah Al Quraisy</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

##### Al Qur'an Hadist

- 3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraisy (106)

4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraisy (106)

4.1.2 Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraisy (106)

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**Al Qur'an Hadist**

3.5.1 Mampu melafalkan dan membaca Surah Quraisy

3.5.2 Mampu menghafalkan Surah Quraisy

3.5.3 Mampu menerjemahkan Surah Quraisy

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

4. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Quraisy dengan benar.
5. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Quraisy dengan tepat.
6. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengomunikasikan isi kandungan Q.S. al-Quraisy dengan benar.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

2. Arti dan isi kandungan Q.S. al-Quraisy

**F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengabsen siswa</li> <li>▪ Guru menanyakan materi sebelumnya</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memilih ayat-ayat Al-Qur'an dari surah Al Quraisy yang bersambung dengan rapi, kemudian dibagi kepada siswa.</li> <li>▪ Ayat Ayat dari surah Al Quraisy tersebut contohnya <i>إِلْفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ</i> diketik ataupun ditulis dengan jelas di atas kertas karton (kirakira bisa untuk dipotong-potong).</li> <li>▪ Lembaran-lembaran ayat ataupun hadits tersebut dipotong-potong menjadi kepingankepingan kertas yang akan disatukan (apabila jumlah siswa banyak, dapat ditulis beberapa kali dan kemudian siswa dibagi per kelompok. Setiap satu kelompok dapat dipotong-potong yang materinya sama dengan kelompok lainnya.</li> <li>▪ Potongan ayat ataupun hadits tadi dibagikan secara acak kepada siswa.</li> <li>▪ Guru meminta siswa menghafalkan ayat-ayat ataupun hadits tersebut dalam sekejab (satu-dua menit).</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.</li> <li>▪ Guru diam sejenak hingga kelas mulai tenang.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok. Untuk kelas besar, murid dapat dibagi ke dalam</li> </ul>	50 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>kelompok kecil. Kelompok ini dapat dibentuk dengan berdasarkan kepada kesamaan (potongan) ayat ataupun hadits yang telah diperoleh, atau berdasarkan urutan kesatuan ayat ataupun hadits yang membentuk satu untaian surah/hadits.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah menentukan cara atau dasar pengelompokan, siswa diperintahkan untuk mencari urutan ayat ataupun hadits di antara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi mufradat (kosakata) dan memahami ayat ataupun hadits tersebut.</li> <li>▪ Setelah setiap kelompok menemukan urutan ayat/hadits dengan benar, guru dapat menugaskan kelompok tersebut agar masing-masing individu secara berurutan menyebut ayat/hadits yang dihafalnya sehingga membentuk rangkaian ayat ataupun hadits yang teratur. Jika masih ada waktu, siswa dapat ditugaskan untuk menuliskannya ke dalam buku.</li> <li>▪ Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat/hadits yang utuh melalui papan tulis atau pada kertas karton yang agak lebar.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Guru memberikan tugas rumah (PR)</li> <li>▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kegiatan pembelajaran)	

#### H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Strip story
- Buku Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas IV.

#### I. PENILAIAN

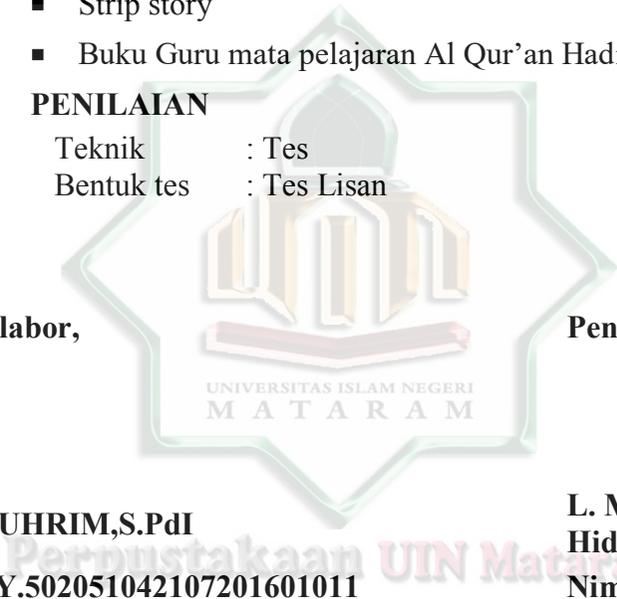
Teknik : Tes  
Bentuk tes : Tes Lisan

Kolabor,

Peneliti,

**MUHRIM,S.PdI**  
**NIY.502051042107201601011**

**L. Moh. Taufik**  
**Hidayat**  
**Nim. 180106069**

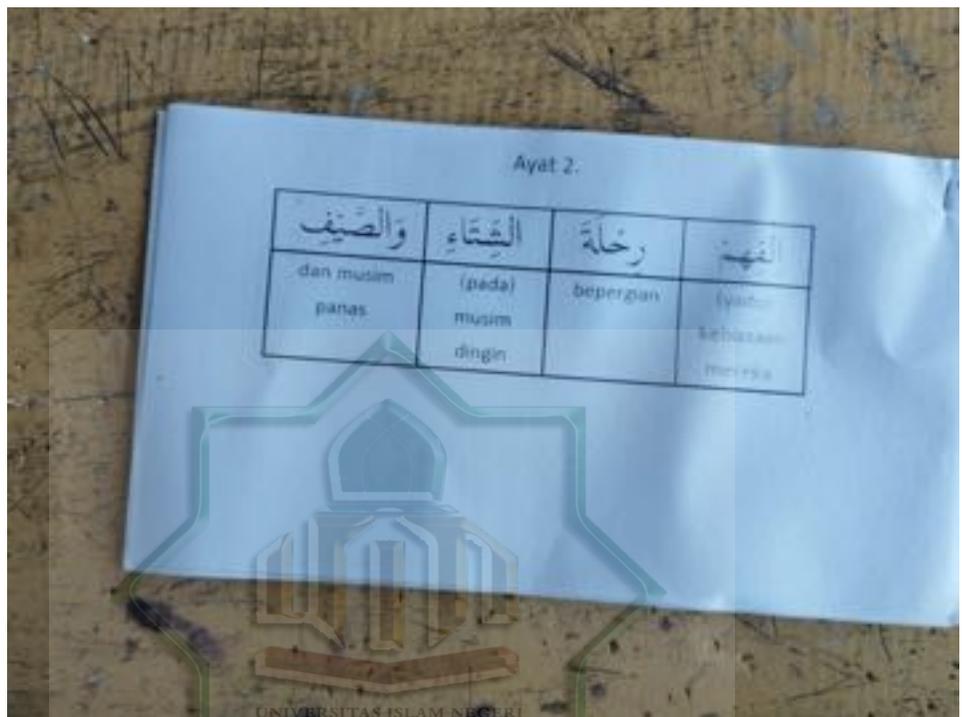


## Lampiran 11

### Lembaran Tes Kemampuan Membaca Siklus II (strip story)



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

**Lampiran 12**

**Lembaran Tes Kemampuan Membaca Siklus 1 ( strip story )**





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

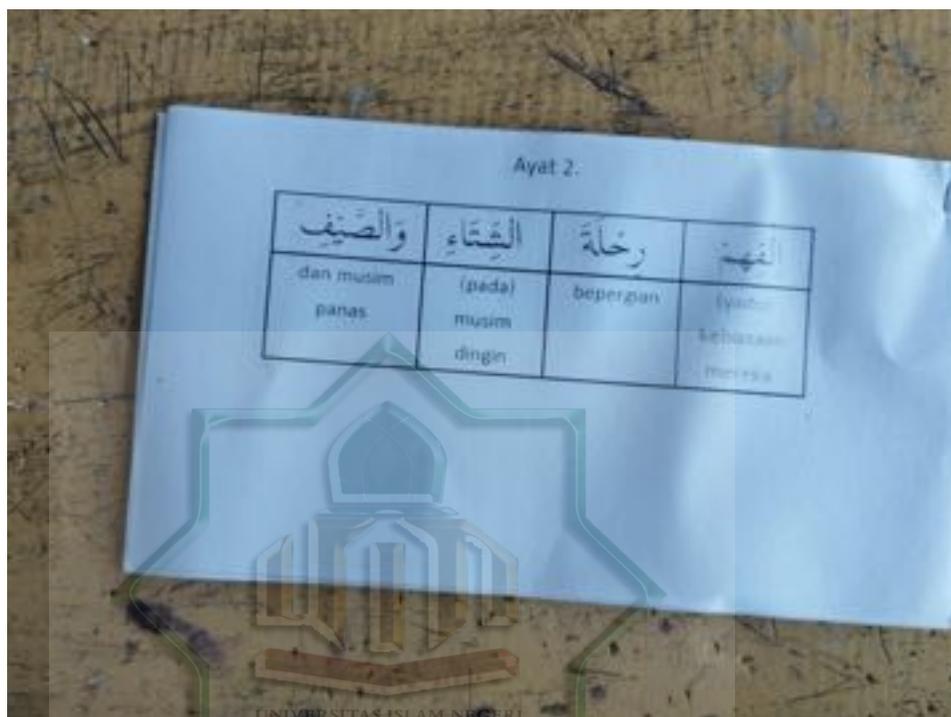
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Ayat 1.

قُرَیْشٍ	لِأَيْلِفٍ
orang-orang Quraisy	karena kebiasaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

### Lampiran 13 Surat Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan GajahMada No. 100,JempongBaru,MataramTelp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

---

Nomor : 935/Un.12/FTK/PP.00.9/10/2022  
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 14 Oktober 2022

Kepada :  
Yth Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah  
di \_\_\_\_\_  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : L. Moh. Taufik Hidayat  
NIM : 180106069  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : MI BABUL KHAIR SEMPARU KEC. KOPANG KAB. LOMBOK TENGAH

Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR DENGAN TEKNIK STOP STORY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MI BABUL KHAIR SEMPARU

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dezan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Sappiudhi M.Ag  
NIP. 197810152007011022

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 14 rekomendasi penelitian kesbangpol

**SURAT - REKOMENDASI**  
Nomor : 070 / 961 / X / R / BKBP / 2022

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram , Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nomor : 935/Uin.12/FTK/PP.00.9/10/2022 Tanggal 14 Agustus 2022.  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Surat/Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi Ijin Penelitian kepada :

Nama : L. MOH TAUFIK HIDAYAT  
NIM : 180106069  
Alamat : Semparu, Desa Semparu, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah  
Pekerjaan/Jurusan : Mahasiswa/ S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Bidang/Judul/Kegiatan : \* PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR DENGAN TEKNIK STRIP STORY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MI BABUL KHAIR SEMPARU \*

Lokasi : Mi Babul Khair, Semparu Kecamatan Kopang  
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang  
Lamanya : 2 (dua) bulan dari bulan Oktober 2022 s/d Desember 2022  
Status Penelitian : Baru

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Observasi agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/Ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- Mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/Ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal.
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/Ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Praya, 18 Oktober 2022  
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kab. Lombok Tengah  
Kepala Bidang Politik & Ormas

  
**H. AMIRUDIN NUR, SE**  
NIP.19700115 200003 1 004

Universitas Islam Negeri Mataram

Peraturan UIN Mataram

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Bupati Lombok Tengah di Praya;
- Camat Kopang di Kopang;
- Kepala Desa Semparu di Semparu;
- Kepala M.I Babul Khair Semparu di Semparu;
- Yang Bersangkutan;
- Arsip.

## Lampiran 15 surat balasan



Lampiran 16 cek plagiarism



Perpustakaan UIN Mataram

**Lampiran 17 kartu konsultasi**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
Kampus II - Jln. Gajahmada No.- Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jampang-Mataram

---

**KARTU KONSULTASI**

**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama Mahasiswa : L. Moh. Taufik Hidayat  
 NIM : 180106069  
 Pembimbing I : Dr. Ahmad Sulhan, S.Ag., M.Pd.I  
 Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR DENGAN TEKNIK STRIP STORY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MI BABUL KHAIR SEMPARU TAHUN PELAJARAN 202

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	20/10/2021	...	[Signature]
2	20/10/2021	...	[Signature]
3	20/10/2021	...	[Signature]
4	20/10/2021	...	[Signature]
5	20/10/2021	...	[Signature]
6	20/10/2021	...	[Signature]

Mataram,  
Pembimbing I

Dosen : Dr. Ahmad Sulhan, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197207151998031004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PRODI PENDIDIKAN  
GURU MADRASAH IBTIDAYAH (PGMI)  
Kampus II - Jl. Gasekmdy No. 1 - Telp. (0173) 420741-420742 Fax. 420744 Ampaya - Mataram

KARTU KONSULTASI  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama Mahasiswa : L. Moh. Taufik Hidayat  
NIM : 1801060059  
Pembimbing II : Ar. Rosikh. M.Fil. I  
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR DENGAN TEKNIK STRIP STORY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MI BABUL KHAIR SEMPARU TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	08/11/22	Bab I dan bab 2 yang sudah selesai	
2		Revisi (Pencatatan)	
3	23/11/22	Bab III dan bab 4 yang sudah selesai	
4		Revisi bab 4 dan bab 5	
5	27/11/22	Revisi bab 5 dan bab 6 yang sudah selesai	
6	29/11/22	Revisi bab 6 dan bab 7 yang sudah selesai	

Mataram,  
Pembimbing II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M  
Dosen: Ar. Rosikh. M.Fil. I  
NIP. 197407211998031002

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : L. Moh Taufik Hidayat

Tempat, Tanggal Lahir : Semparu, 29 April 2000

Alamat : Desa Semparu, Kec. Kopang,  
Kab. Lombok Tengah ,NTB

Nama Ayah : H. Lalu Padil

Nama Ibu Kandung : Baiq Almayati

Nama Saudara : 1) L. M. Ali Ramdan  
2) L. Abdul Hamim

3) Bq. Dinda Rahmaniyah

### B. Riwayat Pendidikan

a. SD/MI : MI Babul Khair Semparu

b. SMP/MTS : SMPi Nurul Qur'an

c. SMA/MA : MA Nurul Qur'an